

**HUBUNGAN ANTARA PROKRASTINASI DENGAN KECEMASAN  
MENGHADAPI UJIAN PADA MAHASISWA STMT TRISAKTI  
JAKARTA**

**SITI ZAHRA PERMATASARI  
8115087802**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
KONSENTRASI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2012**

**CORRELATION BETWEEN PROCRASTINATION WITH TEST ANXIETY OF COLLEGE STUDENTS STMT TRISAKTI JAKARTA**

**SITI ZAHRA PERMATASARI  
8115087802**



**This skripsi paper submitted in partial fulfillment of the requirement for degree of education**

**STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION  
CONCENTRATION IN OFFICE ADMINISTRATION EDUCATION  
DEPARTMENT OF ECONOMICS AND ADMINISTRATION  
FACULTY OF ECONOMICS  
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA  
2012**

## ABSTRAK

**SITI ZAHRA PERMATASARI. Hubungan Antara Prokrastinasi Dengan Kecemasan Menghadapi Ujian pada mahasiswa STMT Trisakti Jakarta. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi. Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2012.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara prokrastinasi dengan kecemasan menghadapi ujian pada mahasiswa STMT Trisakti Jakarta. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan terhitung pada bulan Juni sampai dengan bulan Juli 2012. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STMT Trisakti Jakarta sebanyak 2800 orang, dan populasi terjangkau dari penelitian ini adalah mahasiswa jurusan manajemen transportasi udara angkatan 2008 yang berjumlah 95 orang dengan 75 orang sebagai sampel. Sampel diambil dengan menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*).

Untuk menjaring data kedua variable penelitian, instrumen yang digunakan untuk variable X (Prokrastinasi) dan variable Y (Kecemasan Menghadapi Ujian) adalah berbentuk kuisioner. Kuisioner yang digunakan untuk mengukur kecemasan menghadapi ujian adalah dengan menggunakan replika dari Test Anxiety Inventory. Sebelum digunakan, dilakukan uji validitas konstruk (Construct Validity) dan uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach. Hasil reliabilitas instrumen Variabel X (Prokrastinasi) sebesar 0,880 dan variable Y (Kecemasan Menghadapi Ujian) sebesar 93.

Uji persyarataan analisis yang dilakukan adalah dengan mencari persamaan regresi yang di dapat adalah  $37,41 + 0,762 X$ . Hasil uji normalitas Lilliefors menghasilkan  $L_{hitung} = 0,078$  sedangkan  $L_{tabel}$  untuk  $n = 75$  pada taraf signifikansi 0,05 adalah 0,102. Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka variabel X dan Y berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis dengan uji keberartian regresi menghasilkan  $F_{hitung} (20,06) > F_{tabel} (3,98)$  yang berarti persamaan regresi tersebut signifikan. Uji kelinieran regresi menghasilkan  $F_{hitung} (1,29) < F_{tabel} (1,75)$  sehingga disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut linier. Uji koefisien korelasi Product Moment menghasilkan  $r_{xy} = 0,464$ . Selanjutnya dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji-t, menghasilkan  $t_{hitung} (4,48) > t_{tabel} (1,67)$ .

Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara prokrastinasi dengan kecemasan menghadapi ujian. Dengan uji koefisien determinasi atau penentu diperoleh hasil 21,56% variabel kecemasan menghadapi ujian (Y) ditentukan oleh prokrastinasi (X).

## ABSTRACT

**SITI ZAHRA PERMATASARI. *Correlation Between Procrastination With Test Anxiety Of College Student STMT Trisakti Jakarta. Thesis, Jakarta: Concentration of Office Administration Education, Study of Economic Education, Economics and Administration Department, Faculty of Economics, State University of Jakarta, 2012.***

*This purpose of this research is to know more about The Correlation Between Procrastination With Test Anxiety Of College Student STMT Trisakti Jakarta. This research was conducted for two months starting from June until July 2012. This research method is using survey method with correlation approach. The populations of this research are all of college students at STMT Trisakti Jakarta in total 2800 college students, the reach populations are college students majoring in air transport management in total 95 college students, and 75 college students for sampling.*

*The X variable data (Procrastination) and Y variable data (Test Anxiety), using Likert Scale. Then, it has Construct Validity Test using Validation Process, that is Correlation Coefficient valuing score with the total score reliability test using Alpha Cronbach Formula. Reliability X variable (Procrastination) is 0,880 and Y variable data (Test Anxiety) is 93.*

*The analyses test by finding regression equation, that is  $37,41 + 0,762 X$ . The normal data test using Lilliefors formula and the result is  $L_{count} = 0,078$  in significant level 0,05 and  $L_{table} = 0,102$ , so  $L_{count} < L_{table}$ . It means that the mistake prediction regression Y to X has normal distribution.*

*The result of regression significance test if  $F_{count} (20,06) > F_{table} (3,98)$ , shows that the regression is significance. Regression linearity test,  $F_{count} (1,29) < F_{table} (1,75)$ , show that the regression is linier. The Product Moment result of correlations coefficient test, is  $r_{xy} = 0,464$ , continued by using correlations coefficient significance test with t-test. The result of  $t_{count} (4,48) > t_{tabel} (1,67)$ . It means that the research is significance and positive relation between procrastination and test anxiety.*

*The result of determination coefficient test is 21,56%, it means that test anxiety variable determined by 21,56% procrastination variable. The conclusion, there is a positive Correlation Between Procrastination with Test Anxiety Of College Student STMT Trisakti Jakarta.*




## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Penanggung Jawab  
Dekan Fakultas Ekonomi**



**Dra. Nurahma Hajat, M.Si  
NIP. 195310021985032001**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
1. <u>Dr. Saparuddin, M.Si</u> NIP. 197701152005011001	Ketua		3 Agustus 2012
2. <u>Umi Widyastuti, SE, ME</u> NIP. 197612112000122001	Sekretaris		3 Agustus 2012
3. <u>Drs. Bagyo Handoko, S. MM</u> NIP. 19470626261780031002	Penguji Ahli		3 Agustus 2012
4. <u>Dra. Sudarti</u> NIP. 194805101975022001	Pembimbing I		6 Agustus 2012
5. <u>Maisaroh, SE, M.Si</u> NIP. 1974092332008012012	Pembimbing II		3 Agustus 2012

Tanggal Lulus: 31 Juli 2012

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

*Dengan mengucapkan rasa syukur kepada ALLAH SWT, saya persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tuaku (H. Husnallah & Alm. Siti Rahma), bundaku (Rita Vitnova), adik-adikku (Ical, Nadya, Ipan, Mutia), nenekku (Hj. Tengku Nurlian), Om Iyan, teman-teman AP NON REG 08, Kekasihku (Yudi Yulianto), LG (Riska, Ria, Lia, Nia, Annex), yang selalu menyemangati.*

*Semoga bermanfaat bagi kita semua. Amin*

## PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 3 Agustus 2012



Siti Zahra Permatasari  
8115087802

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada Peneliti sehingga tersusunlah skripsi dengan judul “Hubungan Antara Prokrastinasi dengan Kecemasan Menghadapi Ujian Pada Mahasiswa STMT Trisakti Jakarta”.

Penulisan skripsi ini dalam rangka menyelesaikan salah satu tugas yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Universitas Negeri Jakarta. Penelitian skripsi ini berdasarkan data rill yang didapat oleh peneliti dalam melakukan penelitian di STMT Trisakti Jakarta.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak menerima arahan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. terselesaikannya penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan semua pihak, oleh karena itu ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Dra. Sudarti selaku Dosen Pembimbing satu dan Ketua Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran
2. Maisaroh, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing dua.
3. Dr. Saparudin, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
4. Ari Saptono, SE, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi.
5. Dra. Nurahma Hajat, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

6. Orang tua tercinta, nenek dan adikku yang telah memberikan dukungan moril dan materi.
7. Bapak H. Andri Warman, S.Sos, MM, selaku Pembantu Ketua 1 yang telah memberikan izin dan memberikan nasihat kepada peneliti di STMT Trisakti Jakarta dan Seluruh staff di STMT Trisakti Jakarta.
8. Keluarga dan Teman-teman Pendidikan Administrasi Perkantoran Non Reguler 2008 yang selalu memberikan dorongan semangat untuk peneliti.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan penulisan laporan yang selanjutnya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca agar dapat mempergunakan laporan ini sebagaimana mestinya.

Jakarta, Juli 2012

**Peneliti**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN ORIGINALITAS</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II   KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN</b>	
<b>HIPOTESIS</b>	
A. Deskripsi Teoritis	
1. Kecemasan Menghadapi Ujian .....	8

2. Prokrastinasi .....	17
B. Kerangka Berpikir .....	27
C. Perumusan Hipotesis .....	28
<b>BAB III    METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tujuan Penelitian .....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
C. Metode Penelitian .....	29
D. Populasi/Teknik Pengambilan Sampel .....	30
E. Instrumen Penelitian .....	30
1. Kecemasan Menghadapi Ujian	
a. Definisi Konseptual .....	30
b. Definisi Operasional .....	31
c. Kisi-kisi Instrumen Kecemasan Menghadapi Ujian.....	31
2. Prokrastinasi	
a. Definisi Konseptual .....	33
b. Definisi Operasional .....	33
c. Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi .....	33
d. Validasi Instrumen Prokrastinasi .....	34
F. Konstelasi hubungan antar Variabel .....	37
G. Teknik Analisis Data	
1. Mencari Persamaan Regresi .....	38
2. Uji Persyaratan Analisis	

a. Uji Normalitas .....	38
b. Uji Linieritas Regresi .....	39
3. Uji Hipotesis	
a. Uji Keberartian Regresi .....	40
b. Uji Koefisien Korelasi .....	41
c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi .....	41
d. Uji Koefisien Determinasi .....	42

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

##### A. Deskripsi Data

1. Kecemasan Menghadapi Ujian .....	43
2. Prokrastinasi .....	46

##### B. Analisis Data

1. Uji Persamaan Regresi .....	48
2. Uji Persyaratan Analisis	
a. Uji Normalitas .....	49
3. Uji Hipotesis	
a. Uji Keberartian Regresi .....	50
b. Uji Linieritas Regresi .....	51
c. Uji Koefisien Korelasi .....	52
4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi .....	53
5. Koefisien Determinasi .....	53

C. Interpretasi Hasil Penelitian .....	54
--	----



D. Keterbatasan Penelitian .....	56
----------------------------------	----

**BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	57
B. Implikasi .....	58
C. Saran .....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Kuisisioner Uji Coba Prokrastinasi .....	63
2.	Kuisisioner Final Prokrastinasi .....	64
3.	Kuisisioner Test Anxiety Inventory (TAI) .....	65
4.	Translate Replika Kuesisioner Test Anxiety Inventory (TAI).....	67
5.	Data Hasil Uji Coba Prokrastinasi .....	70
6.	Tabel Perhitungan Validitas Uji Coba Variabel Prokrastinasi .....	71
7.	Langkah-Langkah Perhitungan Validitas Prokrastinasi .....	72
8.	Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Prokrastinasi .....	73
9.	Tabel Perhitungan Kembali Validitas Variabel Prokrastinasi.....	74
10.	Hasil Uji Reliabilitas Prokrastinasi .....	75
11.	Data Hasil Final Prokrastinasi .....	76
12.	Data Hasil Final Kecemasan Menghadapi Ujian .....	78
13.	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Prokrastinasi ..	80
14.	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Kecemasan	

Menghadapi Ujian .....	81
15. Grafik Histogram Prokrastinasi .....	82
16. Grafik Histogram Kecemasan Menghadapi Ujian .....	83
17. Grafik Persamaan Regresi .....	84
18. Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku .....	85
19. Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku.....	87
20. Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y .....	88
21. Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier .....	90
22. Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + Bx$ .....	91
23. Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku .....	93
24. Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku .....	95
25. Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y atas X .....	96
26. Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran .....	98
27. Perhitungan Uji Keberartian Regresi .....	99
28. Perhitungan Uji Kelinierieran Regresi .....	101
29. Perhitungan JK (G) .....	102

30. Tabel Anava .....	104
31. Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment .....	105
32. Perhitungan Uji Signifikansi .....	106
33. Perhitungan Uji Koefisien Determinasi .....	107
34. Data Dimensi Kecemasan Menghadapi Ujian .....	108
35. Data Indikator Prokrastinasi .....	109
36. Tabel r .....	110
37. Tabel Liliefors .....	111
38. Tabel Normalitas .....	112
39. Tabel T .....	113
40. Tabel F .....	116
41. Tabel Issac Michael .....	118
42. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari BAAK .....	119
43. Surat Keterangan Penelitian .....	120
44. Profil STMT Trisakti Jakarta .....	121
45. Data Mahasiswa STMT Trisakti Jakarta .....	126

## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
III.1	Kisi-Kisi Instrumen Kecemasan Menghadapi Ujian .....	32
III.2	Skala Penilaian Kecemasan Menghadapi Ujian.....	32
III.3	Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi .....	34
III.4	Skala Penilaian Prokrastinasi.....	34
III.5	Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana .....	40
IV.1	Distribusi Frekuensi Variabel Y (Kecemasan Menghadapi Ujian) .....	44
IV.2	Distribusi Frekuensi Variabel Prokrastinasi .....	46
IV.3	Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran .....	50
IV.4	Tabel ANAVA .....	52
IV.5	Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana antara variabel X dan Y .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Tabel	Judul	Halaman
IV.1	Grafik Histogram Variabel Y (Kecemasan Menghadapi Ujian) .....	45
IV.2	Grafik Histogram Variabel X (Prokrastinasi) .....	47
IV.3	Grafik Histogram Persamaan Regresi .....	49

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Memasuki era modern dan teknologi tinggi yang ditandai dengan adanya pasar bebas menuntut setiap Negara untuk mampu beradaptasi dan bersaing, tidak hanya dengan kompetitor dalam negeri, tetapi juga dengan Negara lain. Untuk dapat menghadapi tantangan tersebut, dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing. Indonesia sebagai salah satu Negara berkembang senantiasa berupaya meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki agar mampu bersaing dengan Negara lain.

Salah satu upaya meningkatkan kualitas SDM dilakukan melalui upaya sadar lewat jalur pendidikan. Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan, perubahan dan pembaharuan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan tersebut diawali dari pembenahan kurikulum yang mengikuti tuntutan perkembangan zaman mulai dari perubahan kurikulum 1994 menuju kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan sekarang kurikulum tingkat

satuan pendidikan (KTSP) yang semua kurikulum tersebut lebih menekankan kepada peningkatan daya aktif mahasiswa di kelas dalam proses pembelajaran.

Pendidikan di Indonesia sudah mempunyai aturan tingkat pendidikan yang dimulai dari Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK) hingga Perguruan Tinggi. Mahasiswa merupakan individu yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi. Keinginan mahasiswa untuk mengenyam pendidikan tinggi adalah karena dilatarbelakangi oleh cita-cita mereka, di antaranya adalah untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, keterampilan serta status yang tinggi di masyarakat. Akan tetapi untuk meraih cita-cita tersebut bukanlah hal yang mudah. Banyak rintangan dan tantangan yang harus mereka hadapi baik dari dalam kampus maupun di luar kampus. Mahasiswa sebagai bagian dari institusi pendidikan yang cukup tinggi juga dituntut untuk mampu berprestasi dengan optimal.

Terwujudnya tujuan pendidikan yang ideal bukanlah suatu hal yang mudah. Dibutuhkan usaha serta kerja sama yang maksimal dari semua pihak yang terlibat di dalam dunia pendidikan. Mulai dari peserta didik (mahasiswa), orang tua, guru, sekolah, masyarakat hingga pemerintah berkontribusi dalam menciptakan lulusan dan tenaga kerja yang berkualitas.

Perguruan Tinggi sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui perguruan tinggi, mahasiswa belajar berbagai macam hal sebagai bekal kehidupan di masa depan. Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada



tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya. Namun dalam upaya meraih prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar.

Biasanya isi dari kegiatan proses belajar mengajar terdiri dari kegiatan pemberian materi, pemberian tugas, pemahaman akan materi serta pemberian tes tentang materi tersebut. Mahasiswa ketika mengalami ujian pasti merasakan yang namanya kecemasan menghadapi ujian sehingga akan mempengaruhi hasil yang diharapkan.

Banyak faktor yang menyebabkan mahasiswa mengalami kecemasan ketika menghadapi ujian seperti tingkat intelegensi mahasiswa yang rendah, kurangnya dukungan sosial yang kurang didapat oleh mahasiswa, efikasi diri mahasiswa yang rendah, manajemen waktu mahasiswa yang kurang tepat, kontrol diri mahasiswa yang kurang baik, prokrastinasi pada mahasiswa yang menyebabkan kecemasan ketika menghadapi ujian.

Faktor pertama yang menyebabkan mahasiswa mengalami kecemasan ketika menghadapi ujian atau tes adalah kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diujikan. Mahasiswa yang mempunyai pemahaman tentang materi ujian yang cukup tidak terlalu mengalami rasa cemas bahkan mungkin akan lebih tenang mengerjakan soal-soal ujian sehingga akan mendapatkan hasil yang memuaskan. Untuk mahasiswa yang kurang memahami materi ujian atau sama sekali tidak mengerti tentang materi maka akan merasa kecemasan yang tinggi dikarenakan belum merasa siap untuk menjalani ujian atau tes tersebut.

Salah satu penyebab mahasiswa mengalami kecemasan ketika ujian yaitu kurangnya adalah dukungan sosial yang didapat. Sebagai mahasiswa, mereka dapat memperoleh dukungan sosial dari berbagai sumber, seperti keluarga, guru, orang tua, dan teman sebayanya. Mahasiswa yang mendapat dukungan sosial yang cukup maka akan lebih percaya diri dalam mengerjakan soal-soal ujian sehingga tidak akan merasa cemas ketika menghadapi ujian.

Faktor berikut penyebab mahasiswa mengalami kecemasan menghadapi ujian yaitu efikasi diri mahasiswa yang rendah. Efikasi diri (keyakinan diri) sangat diperlukan mahasiswa ketika menghadapi ujian. Dengan keyakinan diri yang baik maka mahasiswa tersebut akan lebih yakin bisa dengan baik mengerjakan soal tersebut.

Faktor selanjutnya penyebab mahasiswa mengalami kecemasan menghadapi ujian yaitu manajemen waktu mahasiswa yang kurang tepat. Mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang baik pasti akan mengatur waktunya dengan baik dan di isi kegiatan yang mendukung untuk melancarkan ujian yang akan dihadapi. Bila mahasiswa tersebut merasa cukup dengan bekal pengetahuan yang dimiliki maka mahasiswa tersebut tidak merasa cemas menghadapi ujian.

Faktor berikutnya penyebab mahasiswa mengalami kecemasan menghadapi ujian yaitu kontrol diri mahasiswa yang kurang baik. Kontrol diri sangat diperlukan mahasiswa ketika akan menghadapi ujian. Bila mahasiswa bisa mengontrol dirinya dan rasa cemas yang timbul maka tidak akan mempengaruhi proses dan hasil ujian tersebut.

Faktor terakhir penyebab mahasiswa mengalami kecemasan menghadapi ujian yaitu prokrastinasi yang dilakukan mahasiswa. Prokrastinasi merujuk pada kebiasaan untuk menunda-nunda menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan. Mahasiswa yang cenderung suka menunda-nunda pengerjaan tugas dan waktu belajarnya maka tidak akan siap sepenuhnya ketika akan menghadapi ujian.

Tidak hanya pada saat mengerjakan tugas, tetapi juga dalam persiapan menghadapi ujian para mahasiswa cenderung untuk belajar pada malam hari sebelum ujian daripada belajar secara rutin. Pada kalangan pelajar hal ini dikenal dengan istilah “sistem kebut semalam” (SKS). Tentu saja hal ini akan mempengaruhi keadaan mahasiswa ketika akan menghadapi ujian. Dimana hasil belajar yang diperoleh tidak semaksimal mahasiswa lain yang belajar secara rutin.

Sekolah Tinggi Manajemen Transportasi (STMT) Trisakti merupakan salah satu lembaga formal pendidikan yang berperan mendidik dan membimbing mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi serta kemampuan yang dimilikinya dan meningkatkan Iman dan taqwa yang dimiliki oleh mahasiswanya. Diharapkan lulusan STMT Trisakti dapat menjadi tenaga kerja yang profesional dan berkompeten sehingga dapat bersaing secara sehat dalam dunia kerja.

Pada kenyataannya dalam kegiatan pembelajaran dan ketika masa ujian masih banyak mahasiswa di STMT Trisakti yang mengalami kecemasan ketika menghadapi ujian atau tes. Kondisi ini mengindikasikan bahwa para mahasiswa ketika akan menghadapi ujian mengalami kecemasan yang cukup tinggi.. Hal ini terlihat dari kebiasaan mereka banyak yang terlambat ketika hari ujian, merasa tegang dan gugup

ketika akan menghadapi ujian. Mereka cenderung menunda waktu belajar mereka sehingga belum siap sepenuhnya ketika akan menghadapi ujian dikarenakan melakukan aktivitas lain yang sifatnya lebih menyenangkan, seperti menonton televisi maupun bermain bersama teman-temannya. Apabila hal ini terus dibiarkan, maka akan berpengaruh terhadap keberhasilan akademik yang dihasilkan.

Dari penjabaran di atas peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara prokrastinasi dengan kecemasan menghadapi di STMT Trisakti.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan berbagai masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman mahasiswa tentang materi ujian
2. Dukungan sosial yang kurang didapat oleh mahasiswa
3. Efikasi diri mahasiswa yang rendah
4. Manajemen waktu mahasiswa yang kurang tepat
5. Kontrol diri mahasiswa yang kurang baik
6. Prokrastinasi pada mahasiswa yang menyebabkan kecemasan ketika menghadapi ujian

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari berbagai identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas maka peneliti membatasi masalah yang diteliti hanya pada “Hubungan antara prokrastinasi dengan kecemasan menghadapi ujian”.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah terdapat hubungan antara prokrastinasi dengan kecemasan menghadapi ujian?

### **E. Kegunaan Penelitian**

#### 1. Kegunaan Teoritis

Sebagai pengaplikasian ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan sehingga menambah wawasan dan pengetahuan baru yang berhubungan dengan kecemasan menghadapi ujian, khususnya yang berkaitan dengan masalah prokrastinasi

#### 2. Kegunaan Praktis

Sebagai bahan referensi berbagai pihak seperti STMT Trisakti dan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dalam mengurangi kecemasan yang dialami mahasiswa ketika menghadapi ujian.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

#### **A. Deskripsi Teoretis**

##### **1. Kecemasan Menghadapi Ujian**

Kecemasan adalah hal yang wajar dan alami terjadi dalam kehidupan manusia. Apa pun, dimanapun dan kapan pun pasti terjadi dan selalu menyertai hati manusia. Orang yang tidak mempunyai rasa cemas akan digolongkan *abnormal*, sebab tidak memiliki atau kehilangan rasa yang telah dianugerahkan Allah. Namun, apabila kecemasan tidak terkontrol akan membahayakan jiwa dan menghambat kesuksesan.

Dalam dunia pendidikan, kecemasan dapat dialami oleh siapa saja terutama jika dalam suatu sekolah terjadi proses belajar mengajar yang kurang menyenangkan. Ketika akan mengalami ujian atau tes, banyak siswa maupun mahasiswa mengalami kecemasan atau yang biasa disebut kecemasan menghadapi tes (*test anxiety*). Hal ini dikarenakan dalam proses belajar mengajar, mahasiswa tidak dapat terlepas dari ujian sebagai bahan evaluasi hasil belajar.

Hampir sebagian besar mahasiswa mengalami kecemasan ketika menghadapi ujian. kecemasan mahasiswa yang kelewat tinggi dalam menghadapi Kuis Harian, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) justru akan menurunkan kinerja otak mahasiswa dalam belajar. Daya ingat, daya konsentrasi,

maupun daya kritis mahasiswa siswa dalam belajar justru akan berantakan. Jika kecemasan itu sampai mengacaukan emosi, mengganggu tidur, menurunkan nafsu makan, dan memerosotkan kebugaran tubuh, bukan saja kemungkinan gagal ujian justru semakin besar tapi juga kemungkinan siswa mengalami gangguan psikomatik dan problem dalam berinteraksi sosial.

Menurut Franken dalam Winarsunu, “tes atau ujian yang dilakukan sehari-hari di sekolah juga dipersepsikan sebagai sesuatu yang mengancam dan persepsi tersebut menghasilkan perasaan tertekan bahkan panik. Keadaan tertekan dan panik akan menurunkan hasil-hasil belajar”<sup>1</sup>.

Kecemasan atau dalam Bahasa Inggrisnya “*anxiety*” berasal dari Bahasa Latin “*angustus*” yang berarti kaku, dan “*ango, anci*” yang berarti mencekik<sup>2</sup>.

Menurut Post, “kecemasan adalah kondisi emosional yang tidak menyenangkan, yang ditandai oleh perasaan-perasaan subjektif seperti ketegangan, ketakutan, kekhawatiran dan juga ditandai dengan aktifnya sistem syaraf pusat”<sup>3</sup>.

Kecemasan atau *anxiety* merupakan salah satu bentuk emosi individu yang berkenaan dengan adanya rasa terancam oleh sesuatu, biasanya dengan objek ancaman yang tidak begitu jelas. Kecemasan dengan intensitas yang wajar dapat dianggap memiliki nilai positif sebagai motivasi, tetapi apabila intensitasnya sangat

---

<sup>1</sup> Winarsunu, Tulus. 2004. Mempersiapkan Siswa Menghadapi Ujian Nasional. (online).([http://psikologi.umm.ac.id/news/cemas\\_uan.htm](http://psikologi.umm.ac.id/news/cemas_uan.htm), diakses 6 April 2012)

<sup>2</sup> Griez Eric, dkk. 2001. *Anxiety Disorder an Introduction to Clinical Management and Research*. New York

<sup>3</sup> Tresna, I Gede. 2011. Efektifitas Konseling Behavioral Dengan Teknik Desensitisasi Sistematis Untuk Mereduksi Kecemasan Menghadapi Ujian. *Jurnal.upi.edu file 9-I*. Edisi Khusus 1, Agustus. [http://jurnal.upi.edu/file/9-I\\_Gede\\_Tresna.pdf](http://jurnal.upi.edu/file/9-I_Gede_Tresna.pdf). Diakses pada tanggal 10 maret 2012.

kuat dan bersifat negatif justru akan menimbulkan kerugian dan dapat mengganggu keadaan fisik dan psikis individu yang bersangkutan.

Bower dan Hilgard dalam Anom Sutanaya dinyatakan definisi tentang kecemasan, yaitu:

*“Anxiety is a normal emotion that is needed to survive. It is most commonly experinced as fear or worry. Anxiety is useful as it can help us to perform to our best ability. Like most things in life, too much anxiety is not useful thing. Anxiety that is severe can impact on a persons health and happiness, and on their ability to complede every day activities and achieve life goals”<sup>4</sup>.*

Dapat diartikan bahwa kecemasan adalah suatu emosi normal yang diperlukan untuk survive. Yang paling umum adalah ketika mengalami takut atau ragu-ragu. Kecemasan sebagai suatu hal yang umum yang dapat membantu kita untuk melaksanakan kemampuan yang terbaik. Kebanyakan hal-hal hidup, bila kita terlalu cemas ini bukan merupakan suatu hal yang bermanfaat. Kecemasan adalah suatu hal yang menjengkelkan, dapat berdampak pada kebahagiaan dan kesehatan seseorang, dan pada kemampuan untuk menyelesaikan aktivitas sehari-hari secara lengkap untuk mencapai tujuan hidupnya.

Dalam Jurnal of Counseling Psychology, Fuqua, D.R mengatakan bahwa *“Anxiety that is severe can impact on a persons health and happiness, and on their ability to complede every day activities and achieve life goals”<sup>5</sup>*. Dapat diartikan bahwa kecemasan adalah suatu hal yang menjengkelkan, dapat berdampak pada

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, p.90-104

<sup>5</sup> *Ibid.*, p.90-104



kebahagiaan dan kesehatan seseorang, dan pada kemampuan untuk menyelesaikan aktivitas sehari-hari secara lengkap untuk mencapai tujuan hidupnya.

Menurut Ratus kecemasan didefinisikan sebagai “keadaan psikologis yang ditandai oleh adanya tekanan ketakutan, kegalauan dan ancaman yang berasal dari lingkungan”<sup>6</sup>.

Berdasarkan pengertian-pengertian kecemasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kecemasan merupakan suatu keadaan emosional yang berefek pada kondisi psikologis seperti adanya perasaan takut, tegang, khawatir, gelisah, dan keadaan yang tidak menyenangkan pada seorang individu.

Menurut Nawangsari, “kecemasan menghadapi ujian adalah suatu kondisi yang tidak menyenangkan meliputi rasa takut, rasa tegang, khawatir, bingung, tidak suka yang sifatnya subjektif dan timbul karena adanya perasaan tidak aman terhadap bahaya yang diduga akan terjadi saat menghadapi ujian”<sup>7</sup>.

Frederick dalam *journal of consulting and clinical psychology*, mengemukakan definisi tentang kecemasan ujian, yaitu:

*“Test anxiety is a psychological and physiological state characterized by cognitive, somatic, emotional, and behavioral components. These components combine to create an unpleasant feeling that is typically associated with uneasiness, fear, or worry. Anxiety is a generalized mood condition that occurs without an identifiable triggering stimulus. As such, it is distinguished from fear, which occurs in the presence of an observed threat. Additionally, fear is related to the specific behaviors of escape and avoidance, whereas anxiety is the result of threats that are perceived to be uncontrollable or unavoidable”*<sup>8</sup>.

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, p.90-104

<sup>7</sup> *Ibid.*, p.90-104

<sup>8</sup> *Ibid.*, p.90-104

Dapat diartikan bahwa kecemasan ujian adalah sebuah kondisi psikologis dan fisiologis yang ditandai oleh manifestasi kognitif, emosional, dan perilaku. Komponen-komponen ini bergabung untuk membuat yang perasaan tidak menyenangkan yang biasanya dikaitkan dengan kegelisahan, ketakutan, atau khawatir. Kecemasan adalah kondisi umum yang terjadi tanpa diidentifikasi memicu rangsangan. Dengan demikian, kecemasan tersebut dibedakan dari rasa takut, yang terjadi terhadap ancaman yang dihadapi. Selain itu, ketakutan adalah berkaitan dengan perilaku tertentu untuk melarikan diri dan penghindaran, sedangkan kecemasan adalah hasil dari ancaman yang dianggap tak terkendali atau tidak dapat dihindari.

Menurut *Glendale Community College Counseling Center*, “*Exam anxiety is a fairly common phenomenon that involves feelings of tension or uneasiness that occur before, during, or after an exam*”<sup>9</sup>. Dapat diartikan bahwa kecemasan ujian adalah sebuah fenomena yang cukup umum yang melibatkan perasaan ketegangan atau ketidaknyamanan yang terjadi sebelum, selama, atau setelah ujian.

Menurut Post, “kecemasan ujian adalah kondisi emosional yang tidak menyenangkan yang ditandai oleh perasaan-perasaan subjektif seperti ketegangan, ketakutan, kekhawatiran dan juga ditandai dengan aktifnya sistem syaraf pusat”<sup>10</sup>.

I Gede Tresna mendefinisikan bahwa “kecemasan menghadapi ujian suatu kondisi psikologis dan fisiologis siswa yang tidak menyenangkan yang ditandai

---

<sup>9</sup> Glendale Community College Counseling Center. (2000). Do you have test anxiety? [Online]. Available: <http://www.gc.maricopa.edu:160/counseling/test.htm>

<sup>10</sup> Tresna, I Gede, *op. Cit.*, p.90-104.

pikiran, perasaan dan perilaku motorik yang tidak terkendali yang memicu timbulnya kecemasan dalam menghadapi ujian”<sup>11</sup>.

Yew Teo berpendapat bahwa “*Test anxiety is the state of mind in which a child or a student suffers because of excessive worry and fear about how he or she will perform in a test or an examinations*”<sup>12</sup>. Dapat diartikan bahwa kecemasan tes adalah keadaan pikiran di mana seorang anak atau siswa menderita karena kekhawatiran yang berlebihan dan takut tentang bagaimana ia akan tampil di tes atau ujian.

Arief mendefinisikan bahwa “kecemasan menghadapi ujian adalah rasa cemas yang berlebihan ketika menghadapi ujian”<sup>13</sup>.

S P Lewis dalam bukunya *Test Anxiety*, mendefinisikan “kecemasan menghadapi tes atau ujian adalah pengalaman buruk yang kurang menyenangkan yang dialami oleh individu baik persiapan, menjelang dan pelaksanaan ujian, individu yang menderita kecemasan menghadapi ujian menyebabkan terhambat dalam memproses informasi sehingga tidak menemukan cara pemecahan masalah yang tepat”<sup>14</sup>.

Menurut Myers, “kecemasan menghadapi ujian adalah masalah serius bagi siswa yang digambarkan sebagai "hambatan yang paling berbahaya dalam pendidikan”<sup>15</sup>.

---

<sup>11</sup> Tresna, I Gede, *op. Cit.*, p.90-104.

<sup>12</sup> Chye, Yew Teo. 2008. *Fighting of Test Anxiety: Helping Students Beat Exam/Exam Stres*. Pearson Educations South Asia

<sup>13</sup>Furchan, Arief. Mengatasi Kecemasan Menghadapi Ujian. 17 April 2009. <http://komitesekolahsman93.blogspot.com/2012/02/mengatasi-kecemasan-menghadapi-ujian.html>. Diakses pada tanggal 20 Maret 2012.

<sup>14</sup> Badruzalim, Mohammad. 2011. *Proposal Perbedaan Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian antara Siswa Akselerasi dan Reguler*. STAIN Kediri.

<sup>15</sup> Badruzalim. *Ibid.*,

Menurut Hembree, “Kecemasan ujian dikaitkan dengan ketakutan negatif, tidak suka ujian, dan membuat kemampuan belajar kurang efektif. Siswa yang cemas saat ujian mengalami kesulitan dalam pengkodean ketika belajar dan mengalami gangguan kognitif selama menghadapi ujian”<sup>16</sup>.

Sedangkan Hasan menyatakan bahwa “siswa mungkin membayangkan tingkat kesulitan soal yang sangat tinggi, sehingga memicu kecemasan mereka yang tidak hanya soal yang sulit saja yang tidak dapat mereka jawab, tetapi juga soal-soal yang mudah yang sebenarnya sudah mereka kuasai. Wujud dari rasa cemas ini bermacam-macam, seperti jantung berdebar lebih keras, keringat dingin, tangan gemetar, tidak bisa berkonsentrasi, kesulitan dalam mengingat, gelisah, atau tidak bisa tidur malam sebelum tes”<sup>17</sup>.

Sieber menyatakan bahwa “kecemasan dalam ujian merupakan faktor penghambat dalam belajar yang dapat mengganggu kinerja fungsi-fungsi psikologis seseorang, seperti dalam berkonsentrasi, mengingat, takut gagal, pembentukan konsep dan pemecahan masalah. Pada tingkat kronis dan akut, gejala kecemasan dapat berbentuk gangguan fisik (somatik), seperti gangguan pada saluran pencernaan, sering buang air, gangguan jantung, sesak di dada, gemetaran bahkan pingsan”<sup>18</sup>.

Zeidner berpendapat bahwa “*The term test anxiety as a scientific construct, refers to the set of phenomenological, psychological, and behavioral responses that*

---

<sup>16</sup> Badruzalim. *Ibid.*,

<sup>17</sup> Dwi Fadillah. Penerapan Strategi Relaksasi Untuk Mengurangi Kecemasan Siswa Menjelang Ujian.

<sup>18</sup> Sudrajat, Akhmad. 2008. Faktor-faktor penyebab kecemasan menghadapi test (Online). (<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/07/01/upaya-mencegah-kecemasan-siswa-di-sekolah/>, Diakses 6 April 2012).

*accompany concern about possible negative consequences of failure on an exam or similiar evaluative situation*”<sup>19</sup>. Dapat diartikan bahwa kecemasan menghadapi tes istilah sebagai konstruksi ilmiah, merujuk ke set dari tanggapan fenomenologis, psikologis, dan perilaku yang menyertai keprihatinan tentang akibat negatif yang mungkin dari kegagalan pada ujian atau situasi evaluatif mirip.

Santrock menjelaskan bahwa beberapa mahasiswa yang berhasil dalam ujian adalah mahasiswa yang memiliki taraf kecemasan yang moderat atau sedang. Sedangkan mahasiswa yang memiliki taraf kecemasan yang tinggi berhubungan dengan rendahnya nilai ujian yang diperolehnya.

Keterampilan belajar yang tidak efektif ini adalah salah satu faktor seorang mahasiswa merasakan kecemasan dalam menghadapi ujian. Seorang mahasiswa dapat menekan rasa kecemasannya ketika keterampilan belajarnya teratur. Keterampilan belajar teratur ini tertuang dari sikap disiplin mahasiswa dalam mengerjakan, aktifitas belajar, dan menyelesaikan tugas-tugas akademik. Dalam bidang pendidikan sikap disiplin dan tidak disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas akademik dapat dimasukkan dalam konsep prokrastinasi. Seperti misalnya keterlambatan dalam memilih waktu yang tepat dalam belajar yang mungkin harus di kerjakan atau seorang mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktunya dengan aktivitas yang lain.

Casbarro, J menyebutkan bahwa manifestasi kecemasan ujian terwujud sebagai kolaborasi dan perpaduan tiga aspek yang tidak terkendali dalam diri individu, yaitu:

1. Manifestasi kognitif yang tidak terkendali

---

<sup>19</sup> Zeidner, Moshe. 1998. Test Anxiety The State of the art. Kluwer Academic Publisher. New York.

Adalah munculnya kecemasan sebagai akibat dari cara berpikir siswa yang tidak terkondisikan yang seringkali memikirkan tentang malapetaka atau kejadian buruk yang akan terjadi dalam menghadapi ujian.

2. Manifestasi afektif yang tidak terkendali

Adalah kecemasan muncul sebagai akibat siswa merasakan perasaan yang berlebihan saat menghadapi ujian yang diwujudkan dalam bentuk perasaan khawatir, gelisah dan takut dalam menghadapi ujian terutama pada mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa.

3. Perilaku motorik yang tidak terkendali

Adalah gerakan tidak menentu seperti gemetar dan tegang pada otot yang dirasakan oleh siswa ketika menghadapi ujian<sup>20</sup>.

Rothblum et al berpendapat bahwa, “*assessed procrastination in college students at three points in the term: the week before midterms, the week of midterm, and the week after midterms*”<sup>21</sup>. Dapat diartikan bahwa Rothblum dkk berpendapat bahwa melakukan penundaan dalam analisis mahasiswa di tiga titik di istilah: minggu sebelum ujian tengah semester, minggu dari ujian tengah semester, dan minggu setelah ujian tengah semester.

Liebert dan Morris mengukur dua komponen dalam kecemasan tes yaitu :

1. *Worry*

Komponen *worry* dalam kecemasan tes maksudnya menyangkut performa kognisi seseorang, mengenai pikiran-pikiran tentang konsekuensi dari kegagalan, atau pikiran tentang buruknya penilaian diri yang negatif dengan membandingkan dengan orang lain

2. *Emotionality*

Komponen *emotionality* merupakan perasaan dan menekankan pada reaksi fisiologis. Pada *emotionality* termasuk dalam komponen afektif dari kecemasan tes, menggambarkan respon-respon dari rasa tegang (*nervous*), rasa takut, khawatir, reaksi fisiologis yang tidak enak pada situasi ujian.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Tresna, I Gede, *op. Cit.*, p.90-104

<sup>21</sup> Zeidner, Moshe. *Loc.cit.*, p.292

<sup>22</sup> Zeidner, Moshe. *Loc.cit.*,

Pada umumnya kategori kecemasan menghadapi ujian diklasifikasikan menjadi tiga tingkat, yaitu sangat cemas yang artinya mahasiswa tidak dapat mengendalikan manifestasi kognitif, afektif dan perilaku motoriknya; cukup cemas yang artinya mahasiswa agak merasa cemas dalam menghadapi ujian; dan tidak cemas artinya siswa dapat mengendalikan manifestasi kognitif, afektif dan perilaku motoriknya.

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kecemasan menjelang ujian adalah suatu keadaan yang tidak menyenangkan yang terjadi menjelang ujian di sekolah yang ditandai adanya respon seperti khawatir (worry) dan emosionalitas (emotionality).

## 2. Prokrastinasi

Istilah prokrastinasi berasal dari bahasa Latin *procrastination* dengan awalan “*pro*” yang berarti mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran “*crastinus*” yang berarti .keputusan hari esok. atau jika digabungkan menjadi menangguhkan atau menunda sampai hari berikutnya<sup>23</sup>.

Istilah ini pertama kali digunakan secara ilmiah oleh Brown dan Holzman untuk “menunjuk pada suatu kecenderungan menunda-nunda penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan”<sup>24</sup>.

Seseorang yang mempunyai kecenderungan untuk menunda, atau tidak segera memulai suatu kerja, ketika menghadapi suatu kerja, ketika menghadapi suatu tugas

---

<sup>23</sup> Iven,K. (2008). I Love you Tommorrow : Prokrastinasi dan Manajemen Waktu. Anima Indonesian Psychological Journal, Vol. 23, No. 2, 109-119

<sup>24</sup> Hayyinah, “Religiusitas dan Prokrastinasi Mahasiswa”, Psikologika, No. 17 Th. XI, Januari 2004, h. 32

disebut sebagai seseorang yang melakukan prokrastinasi. Tidak peduli apakah penundaan tersebut mempunyai alasan atau tidak. Setiap penundaan dalam menghadapi suatu tugas disebut prokrastinasi.

Steel mendefinisikan "*procrastination is the voluntary delay of an intended course of action despite expecting to be worse off for the delay*"<sup>25</sup>. Dapat diartikan bahwa prokrastinasi adalah secara sukarela menunda suatu tindakan yang dimaksudkan meskipun berharap lebih buruk untuk penundaan tersebut.

Sementara Grecco dalam sepaerti yang dikutip Balkis dan Duru menyatakan bahwa "*procrastination is defined as a behavior in which an individual leaves a feasible, important deed planned beforehand to another time without any sensible reason*"<sup>26</sup>. Dapat diartikan bahwa prokrastinasi didefinisikan sebagai perilaku di mana seorang individu meninggalkan perbuatan penting yang direncanakan sebelumnya untuk waktu yang lain tanpa alasan yang masuk akal.

Hal ini diperkuat oleh pernyataan Jeanne Ellis Omrod "*Procrastinating is putting task off until success is virtually impossible*"<sup>27</sup>. Dapat diartikan bahwa prokrastinasi merupakan menunda tugas sehingga kesuksesan tidak dapat dicapai atau mustahil diperoleh.

---

<sup>25</sup> Steel, P. (2007). The nature of procrastination: A meta-analytic and theoretical review of quintessential self-regulatory failure. *Psychological Bulletin*, 133, 65-94.

<sup>26</sup> Murat Balkis and Edrinc Duru, "Prevalence of Academic Procrastination Behaviour Among Pre-service Teachers, and its Relationship With Demographics and Individual Preference", *Journal of Theory and Practice In Education*, 2009, 5 (1), h. 19

<sup>27</sup> Jeanne Ellis Omrod *Educational Psychology* Fourth Edition (Merrie Pretince Hall 2003), p. 374.



Hal senada di ungkapkan oleh Wolters "Prokrastinasi (*procrastination*) adalah kecenderungan atau kebiasaan menunda atau menangguhkan tugas"<sup>28</sup>.

Solomon dan Rothblum berpendapat bahwa " *Procrastination is tendency to delay initiation or completion of important task the point of discomfort*"<sup>29</sup>. Dapat diartikan bahwa prokrastinasi dapat diartikan sebagai intensitas menghindari atau menunda tugas yang harus diselesaikan.

Dari beberapa teori yang disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi merupakan tindakan menunda secara sengaja suatu tugas yang harus diselesaikan.

Ellis and Knaus seperti yang dikutip oleh Akinsola berpendapat bahwa "*procrastination as the desire to avoid an activity, the promise to get it late, and the use of excuse making to justify the delay and avoid blame*"<sup>30</sup>. Dapat diartikan bahwa prokrastinasi sebagai keinginan untuk menghindari aktivitas, janji untuk mendapatkannya terlambat, dan penggunaan membuat alasan untuk membenarkan keterlambatan dan menghindari menyalahkan.

---

<sup>28</sup> Wolters, C. A Understanding Procrastination from a self-regulated learning perspective. *Journal of Education Psychology*, (2003) p.95

<sup>29</sup> Ferrari, J. R, Jhonson, j. l., & Mc. Cown, W. G.. *Procrastination and task avoidance: Theory, research, and treatment*, New York: Plenum Press (1995).

<sup>30</sup> Mojeed Kowawole Akinsola,et.al, "Correlates of Academic Procrastination and Mathematics Achievement of Undergraduates Sudents", *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, 2007, 3 (4), h. 364)

Noran mendefinisikan istilah prokrastinasi “*as avoiding doing a task which needs to be accomplished*”<sup>31</sup>. Dapat diartikan bahwa prokrastinasi sebagai menghindari melakukan tugas yang perlu diselesaikan.

Dari beberapa definisi yang disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi adalah suatu kegiatan menunda yang bertujuan untuk menghindari aktivitas atau tugas yang harus diselesaikan.

Menurut Solomon dan Rothblum yang dikutip oleh Retno Mangestuti menyatakan bahwa “prokrastinasi adalah suatu kecenderungan untuk menunda dalam memulai maupun menyelesaikan kinerja secara keseluruhan untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga kinerja menjadi terhambat, tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu, serta sering terlambat dalam menghadiri pertemuan-pertemuan”<sup>32</sup>.

Lebih lanjut lagi Popoola menggambarkan “*the procrastinator as someone who knows what he wants to do in some sense, can do it, is trying to do it, yet doesn’t do it*”<sup>33</sup>. Dapat diartikan bahwa prokrastinator sebagai seseorang yang tahu apa yang ingin ia lakukan dalam beberapa hal, dapat melakukannya, sedang mencoba untuk melakukannya, tetapi tidak melakukannya.

Dalam konteks pendidikan Senecal et.al mendefinisikan prokrastinasi sebagai “*...knowing that one is supposed to and perhaps even wanting to complete an*

---

<sup>31</sup> Ibid

<sup>32</sup> Retno Mangestuti, “Pengaruh Tipe Kepribadian, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan Terhadap Prokrastinasi Pada Karyawan, *Journal of Human Capital*, Vol. 1. No. 3, Juni 2009, h. 278

<sup>33</sup> Mojeed Kowawole Akinsola, *op. Cit.*, p. 364

*academic task but failing to perform the activity within the expected or desired time frame*”<sup>34</sup>. Dapat diartikan bahwa prokrastinasi adalah mengetahui bahwa seseorang seharusnya dan mungkin ingin untuk menyelesaikan tugas akademik, tetapi gagal melakukan aktivitas dalam bingkai waktu yang dikehendaki atau diharapkan.

Dari beberapa teori yang disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi merupakan kegiatan menunda-nunda suatu aktivitas atau tugas sehingga seorang prokrastinator tidak mengerjakan tugas dalam waktu yang ditentukan.

Prokrastinasi sebagai perilaku penundaan, menurut Ferrari dapat diukur berdasarkan pada ciri-ciri berikut: Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan<sup>35</sup>.

Menurut McCown dan Johnson bahwa “adanya obyek atau aktivitas lain yang memberikan Reward atau lebih menyenangkan daripada obyek yang diprokrastinasi, dapat memunculkan perilaku prokrastinasi”<sup>36</sup>.

Dari beberapa definisi diatas diatas dapat dipahami bahwa siswa yang melakukan prokrastinasi lebih senang untuk melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan seperti menonton televisi dan pergi bersama teman dibandingkan untuk belajar ataupun untuk menyelesaikan tugas.

Menurut Goldsmith “*Procrastination is often defined in the literature as a negative tendency to postpone the completion of task, work or decision*”<sup>37</sup>. Dari

---

<sup>34</sup> Senecal, C., Koestner, R., & Vallerand, R. (1995). Self regulation and academic procrastination. *The Journal of Social Psychology*, 133(5), h. 607

<sup>35</sup> Retno Mangestuti, *Op. Cit.*, p. 278

<sup>36</sup> Ferrari, J.R., Johnson, J.L., & McCown, W.G. *Op. Cit.*,

definisi diatas prokrastinasi dapat diartikan sebagai satu kecenderungan negatif untuk menunda penyelesaian dari tugas, pekerjaan, atau pengambilan keputusan.

Menurut Burka dan Yuen seperti yang dikutip oleh Ferarri menjelaskan ”*procrastination is the behaviour of postponing task*”<sup>38</sup>. Dari definisi diatas prokrastinasi dapat didefinisikan suatu perilaku dari penundaan tugas”.

Dipertegas oleh Ferrari seperti yang dikutip oleh Murat Balkis menjelaskan “*procrastination behaviour in general is described as the difficulties that an individual has performing daily tasks due to incapability to organize time and management effectively*”<sup>39</sup>. Dapat diartikan perilaku prokrastinasi secara keseluruhan di deskripsikan sebagai kesulitan seseorang tentang prestasi akademis seperti kemampuan untuk mengatur waktu perencanaan yang efektif.

Dijelaskan oleh Morano seperti yang dikutip oleh Tiruwork Tamiru “*There are many ways to avoid success in life but the most sure-fire just might be procrastination*”<sup>40</sup>. Dari definisi diatas banyak cara dilakukan oleh prokrastinator untuk menjauhkan kesuksesan dalam hidupnya akan tetapi hampir seluruhnya dipengaruhi oleh prokrastinasi.

---

<sup>37</sup> Goldsmith, E.B *Managing work and family*. Resource management for families and individuals. Belmont, CA:Thompson Wadsworth.(2005). p. 227.

<sup>38</sup> Ferrari, J. R, Jhonson, j. l., & Mc. Cown, W. G. *Op. Cit.*,p. 72

<sup>39</sup> Murat Balkis, *Loc. Cit*, p.19

<sup>40</sup> Tiruwork Tamiru, *Academic Procrastination and Causal Perception of Tabor Senior Secondary Students Ethiopia*, (Africa : An International Multi-Disciplinary Journal Volume 2 (2) April 2008), p.36.

Hal senada menurut Alexander Onwegbuzie “*Procrastinators sabotage themselves. They put obstacles in their path*”<sup>41</sup>. Dari definisi diatas didefinisikan prokrastinator mensabotase diri mereka. Seorang prokrastinator sebenarnya tidak memiliki alasan yang kuat atas penundaan yang dilakukannya, Penundaan telah menjadi suatu kebiasaan yang tidak dapat dihindari seorang prokrastinator.

Seperti yang dijelaskan oleh Alexander E. S, & Onwuegbuzie, A.J “*Despite the fact that procrastination occurs in all kinds of daily tasks*”<sup>42</sup>. Dari definisi diatas didefinisikan terlepas dari fakta bahwa prokrastinasi terjadi pada semua tugas harian. Tugas tersebut seperti pekerjaan rumah, latihan soal, makalah dan tugas-tugas lainnya. Sedangkan tugas tersebut harus dikerjakan untuk memperoleh penilaian dari guru yang apabila tidak dikerjakan akan merugikan siswa.

Akan tetapi tidak semua prokrastinator berakibat buruk seperti yang diungkapkan oleh Chu dan Choi sebagai berikut:

*“Differentiated between passive procrastinators and active procrastinators. Passive procrastinators are the” classic” procrastinators that tends to avoid completing a task. Active procrastinators on the other hand, intentionally procrastinate. It seems that”active procrastinators are those individuals that work best under pressure. Active procrastinators are able to hyper focus and exert all of their energy into completing task at hand”*<sup>43</sup>.

Dari definisi diatas dapat diartikan perbedaan antara prokrastinator aktif dan prokrastinator pasif. Prokrastinator pasif merupakan prokrastinator klasik

---

<sup>41</sup> Alexander E. S & Onwuegbuzie, A. J. *Academic Procrastination and the role of hope as coping strategy*. Personality and individual differences, (2007) p. 119

<sup>42</sup> *Ibid*

<sup>43</sup> Chui, A.H.C & Choi, J.N. *Rethinking Procrastination: Positive effects of”active” procrastination behavior on attitudes and performance*. Journal of Social Psychology, retrived from academic Search complete database (2005). p. 4

menghindari penyelesaian tugas. Sedangkan prokrastinator aktif bisa dikatakan memiliki intensi prokratinasi. Ini terlihat seorang prokrastinasi aktif menunda pekerjaan untuk mendahulukan tugas yang mendesak. Prokrastinator aktif fokus dan menggunakan seluruh kemampuan untuk menyelesaikan tugas harian.

Akan tetapi jumlah siswa yang melakukan prokrastinasi pasif, karena kebanyakan dari mereka yang kesulitan dalam mengerjakan tugas sehingga tidak ingin untuk mengerjakannya. Hal ini terlihat jelas dari sikap siswa yang sering mengulur-ulur waktu dalam pengerjaan berbagai tugas.

Tucker-Ladd seperti yang dikutip oleh Richard Warner berpendapat bahwa ada dua jenis suka menunda-nunda:

- a) *The relaxed type who may have negative feelings towards work (but not socialisation!).*
- b) *The anxious type who is worried about such issues as pressure, ability and fear of failure<sup>44</sup>.*

Dapat diartikan bahwa terdapat dua jenis suka menunda-nunda: (a) tipe santai yang mungkin memiliki perasaan negatif terhadap pekerjaan (tapi tidak sosialisasi!) dan (b) tipe yang cemas khawatir mengenai persoalan seperti tekanan, kemampuan dan takut gagal.

Dalam era modern, pengertian prokrastinasi lebih dipergunakan dalam denotasi penundaan yang negatif. Sebagaimana dikemukakan oleh Milgram bahwa pengertian prokrastinasi, setidaknya mengandung beberapa unsur berikut :

---

<sup>44</sup> Tucker-Ladd, C. (2006). *Psychological self-help*, (Chapter 4: Behaviour motivation and self control) viewed 2 March 2009, (<http://www.psychologicalselfhelp.org/>)

- 1) Serangkaian perilaku tertunda-tunda
- 2) berakibat rendahnya mutu produk perilaku tersebut
- 3) menyangkut tugas yang oleh 'procrastinator' dianggap penting untuk dilakukan;
- 4) berakhir pada keadaan emosional yang tidak karuan.<sup>45</sup>

Menurut dua ahli prokrastinasi, Joseph Ferrari, Ph.D., professor psikologi dari De Paul University di Chicago, dan Timorthy Pychyl, Ph.D. Professor Psikologi dari Carleton University Ottawa, berpendapat bahwa “banyak penyebab yang membuat orang terjat ke kebiasaan buruk ini”<sup>46</sup>.

Schouwenburg berpendapat sebagai contoh, “dalam pengaturan akademik, penundaan dapat berkontribusi dalam hilang atau terlambatnya suatu tugas, kecemasan selama tes, menyerah mempelajari hal alternatif yang lebih menarik yang tersedia, dan kinerja yang buruk secara keseluruhan dalam tes dan kegiatan yang ditugaskan”<sup>47</sup>.

Rothblum, Slomon & Murakami menyatakan bahwa “*It is unlikely that the large numbers of students adversely affected by procrastination need clinical intervention (e.g., therapy for depression), but it is likely that they may have related academic problems (e.g., test anxiety)*”<sup>48</sup>. Dapat diartikan bahwa tidak mungkin bahwa banyak siswa terpengaruh oleh penundaan membutuhkan intervensi klinis (e. g., terapi untuk

---

<sup>45</sup> Universitas Hasanuddin, *Menangani Prokrastination*, Modul 4, (Makassar: Universitas Hasanudin, 2006) h. 1 (<http://www.unhas.ac.id/maba/bss2009/manajemen%20diri/Modul%20MD04-Menangani%20Procrastinasi.pdf>) di akses tanggal 11 Maret 2012; 08:18

<sup>46</sup> Ferrari, *op cit.*,

<sup>47</sup> Christopher A. Wolters. 2003. Understanding Procrastination From a Self-Regulated Learning Perspective. *Journal of Educational Psychology*, Vol. 95, No. 1, 179–187

<sup>48</sup> Rothblum, Esther D. 1986. Affective, cognitive, and behavioral differences between high and low procrastinators. *Journal Psychology*.33,387-394.

depresi), tetapi kemungkinan bahwa mereka mungkin terkait masalah akademik (misalnya, kecemasan tes).

Kalechstein et al berpendapat bahwa “*on the other hand habitual procrastination in preparing for test may enhance test anxiety because it leads to an increase in the potential aversiveness of test taking*”<sup>49</sup>. Dapat diartikan bahwa di sisi lain penundaan kebiasaan dalam mempersiapkan tes dapat meningkatkan kecemasan uji karena dapat menyebabkan peningkatan aversiveness potensi tes mengambil.

Menurut Lay, Edwards, Endler, dan Parker berpendapat bahwa “*anxiety increases among procrastinators during an examination period*”<sup>50</sup>. Dapat diartikan bahwa meningkatnya kecemasan antara penunda terjadi selama periode ujian.

Rothblum dalam buku *Test anxiety The State of The Art* berpendapat bahwa:

*“Nearly one quarter off all college students in their study reported problems with procrastination on various academic task, including preparing for exams, writing term papers, and keeping up with weekly readings. A total 41% their sample scored high on the procrastination, measure based on the criterion of nearly always or always procrastinating on the exam and nearly always or always experiencing anxiety during each procrastination”*<sup>51</sup>

Dapat diartikan bahwa hampir seperempat dari semua mahasiswa dalam studi mereka melaporkan masalah dengan prokrastinasi pada tugas akademik, termasuk mempersiapkan diri untuk ujian, menulis makalah, dan menjaga dengan pembacaan mingguan. Sebesar 41% total sampel mereka mencetak gol tinggi pada penundaan,

---

<sup>49</sup> Zeidner, Moshe. 1998. *Test Anxiety The State of the art*. Kluwer Academic Publisher. New York.

<sup>50</sup> Anthony. M Owens. 1997. Procrastination in High School Achievement: A Causal Structural Model. *Journal of social behavior and personality*. Vol. 12 No, 4, p. 869-887.

<sup>51</sup> Zeidner, Moshe, *Op. cit.*, p. 291



mengukur berdasarkan kriteria hampir selalu atau selalu menunda-nunda ujian dan hampir selalu atau masing-masing selalu mengalami kecemasan selama penundaan.

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa prokrastinasi merupakan suatu tindakan menunda tugas untuk menghindari aktivitas dan tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu dikarenakan mengganti dengan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa prokrastinasi merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan indikator prokrastinasi yaitu menunda tugas dengan sub indikator menghindari aktivitas tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.

## **B. Kerangka Berpikir**

Mahasiswa sebagai subjek pendidikan memiliki peran penting dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan. Biasanya isi dari kegiatan proses belajar mengajar terdiri dari kegiatan pemberian materi, pemberian tugas, pemahaman akan materi serta pemberian tes tentang materi tersebut. Mahasiswa ketika mengalami ujian pasti merasakan yang namanya kecemasan menghadapi ujian sehingga akan mempengaruhi hasil yang diharapkan.

Pada kenyataannya dalam kegiatan belajar dan ketika masa ujian masih banyak mahasiswa di STMT Trisakti yang mengalami kecemasan ketika menghadapi ujian atau tes. Kondisi ini mengindikasikan bahwa para mahasiswa ketika akan

menghadapi ujian mengalami kecemasan yang cukup tinggi.. Hal ini terlihat dari kebiasaan mereka banyak yang terlambat ketika hari ujian, merasa tegang dan gugup ketika akan menghadapi ujian. Mereka cenderung menunda waktu belajar mereka sehingga belum siap sepenuhnya ketika akan menghadapi ujian dikarenakan melakukan aktivitas lain yang sifatnya lebih menyenangkan, seperti menonton televisi maupun bermain bersama teman-temannya. Apabila hal ini terus dibiarkan, maka akan berpengaruh terhadap keberhasilan akademik yang dihasilkan.

Dengan demikian sikap prokrastinasi yang melekat pada diri mahasiswa adalah penyebab rasa cemas muncul ketika menghadapi ujian. Maka peneliti menduga semakin rendah prokrastinasi yang dilakukan mahasiswa maka semakin rendah pula kecemasan yang muncul ketika menghadapi ujian.

### **C. Perumusan Hipotesis**

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut, terdapat hubungan yang positif antara prokrastinasi dengan kecemasan menghadapi ujian. Semakin rendah prokrastinasi yang dilakukan mahasiswa maka semakin rendah kecemasan yang muncul ketika menghadapi ujian.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang hubungan antara prokrastinasi dengan kecemasan menghadapi ujian.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di STMT Trisakti yang beralamat di Jalan IPN No. 2 Cipinang Besar Selatan Jakarta Timur. Alasan peneliti mengadakan penelitian di STMT Trisakti karena ditemukannya masalah tentang banyaknya mahasiswa yang mengalami kecemasan ketika menghadapi ujian atau tes.

Waktu penelitian berlangsung selama dua bulan, terhitung mulai bulan Juni sampai dengan bulan Juli 2012. Penelitian ini dilakukan pada bulan tersebut karena merupakan waktu yang paling efektif yaitu ketika mahasiswa sedang ingin melaksanakan ujian akhir semester.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin

dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan.

#### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sample**

Populasi adalah "wilayah generalisasi dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu"<sup>1</sup>. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa STMT Trisakti berjumlah 2800 mahasiswa. Sedangkan populasi terjangkau adalah mahasiswa jurusan transportasi udara angkatan 2008 yang berjumlah 95 orang.

Jumlah sampel diambil berdasarkan tabel Isaac bahwa jumlah sample yang diambil adalah 75 mahasiswa dengan taraf kesalahan 5%,<sup>2</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel acak sederhana (*simple random sampling technique*). Teknik ini digunakan karena data yang diteliti sifatnya homogen yaitu mahasiswa

#### **E. Instrumen Penelitian**

##### **1. Kecemasan Menghadapi Tes**

###### **a. Definisi Konseptual**

Kecemasan menjelang ujian adalah suatu keadaan yang tidak menyenangkan yang terjadi menjelang ujian, ketika ujian dan setelah ujian di sekolah yang ditandai adanya respon seperti khawatir (*worry*) dan emosionalitas (*emotionality*).

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2006)*,

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 128

## **b. Definisi Operasional**

Kecemasan menghadapi ujian atau tes merupakan data primer yang datanya diukur dengan menggunakan kuisisioner *Test Anxiety Inventory* (TAI) yang terdiri dari 20 butir pertanyaan, yang terdiri dari sepuluh butir pertanyaan untuk setiap dimensi. Dimensi tersebut antara lain; khawatir (*worry*) dan emosionalitas (*emotionality*). Kuesioner yang dikembangkan oleh Spielberger ini memiliki reliabilitas 0,93.

Kuisisioner *Test Anxiety Inventory* (TAI) ini juga telah digunakan dalam beberapa penelitian, diantaranya oleh Clark dan Cochran dengan judul "*Test anxiety and effect of anxiety-reduction training on students performance on the georgia regents reading exam*", penelitian tersebut melaporkan reliabilitas dari TAI sebesar 0.80." Penelitian serupa juga dilakukan oleh Chapell dan Blanding dengan judul "*Test anxiety and academic performance in undergraduate and graduate students*", penelitian menemukan total reliabilitas dari TAI sebesar 0,80. Dalam penelitian ini melaporkan reliabilitas dari TAI sebesar 0,86.

## **c. Kisi-kisi Instrumen Kecemasan Menghadapi Ujian**

Kisi-kisi instrumen kecemasan menghadapi ujian disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel prokrastinasi dan juga memberikan sejauh mana instrumen ini mengacu pada dimensi variabel kecemasan menghadapi ujian.

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kecemasan menghadapi ujian terdiri atas dua konsep instrumen yaitu yang diujicobakan dan kisi-kisi

instrumen final yang nantinya digunakan untuk mengukur variabel kecemasan menghadapi ujian. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kecemasan menghadapi ujian dapat dilihat di tabel III.1

**Tabel III.1**

**Kisi-kisi Instrumen Kecemasan Menghadapi Ujian**

<b>Dimensi</b>	<b>Butir Final</b>
Worry /khawatir (kognitif)	1,2,8,9,10,11,13,15,16,18
Emotionality/Emosionalitas (affective)	3,4,5,6,7,12,14,17,19,20

Untuk mengisi kuesioner dengan model skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5, sesuai dengan tingkat jawabannya.<sup>3</sup> Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel III.2**

**Skala Penilaian Kecemasan Menghadapi Ujian**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>
Selalu	5	1
Hampir Selalu	4	2
Kadang-Kadang	3	3
Hampir Tidak Pernah	2	4
Tidak Pernah	1	5

<sup>3</sup> Djaali, Pengukuran Bidang Pendidikan. Jakarta : PT. Grasindo UNJ, 2008. H. 28

## **2. Prokrastinasi**

### **a. Definisi Konseptual**

Prokrastinasi merupakan suatu tindakan menunda tugas untuk menghindari aktivitas dan tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu dikarenakan mengganti dengan aktivitas lain yang lebih menyenangkan

### **b. Definisi Operasional**

Prokrastinasi merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan indikator prokrastinasi yaitu menunda tugas dengan sub indikator menghindari aktivitas, tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.

### **c. Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi**

Kisi-kisi instrumen prokrastinasi disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel prokrastinasi dan juga memberikan sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel prokrastinasi.

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur prokrastinasi terdiri atas dua konsep instrumen yaitu yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen final yang nantinya digunakan untuk mengukur variabel prokrastinasi. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur prokrastinasi dapat dilihat di tabel III.3

**Tabel III.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi**

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		Positif	Negatif	Positif	Negatif
Menunda Tugas	• Menghindari aktivitas	12*,13	10	12	10
	• Tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu	7,8	2,5,11	7,8	2,5,11
	• Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	1,4,6	3,9	1,4,6	3,9

\*instrumen drop

Untuk mengisi kuesioner dengan model skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5, sesuai dengan tingkat jawabannya.<sup>4</sup> Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel III.4**  
**Skala Penilaian Prokrastinasi**

Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu	5	1
Hampir Selalu	4	2
Kadang-Kadang	3	3
Hampir Tidak Pernah	2	4
Tidak Pernah	1	5

#### **b. Validasi Instrumen Prokrastinasi**

Proses pengembangan instrumen prokrastinasi dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert yang

<sup>4</sup> *Ibid*, hal 28



mengacu kepada indikator variabel prokrastinasi seperti yang terlihat pada tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variable prokrastinasi. Tahapan selanjutnya yaitu konsep instrument tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk untuk melihat seberapa jauh butir-butir instrument tersebut telah mengukur indikator dari variabel prokrastinasi sebagaimana terdapat dalam Tabel III.3. Selanjutnya, instrument tersebut diuji cobakan kepada 30 mahasiswa. Sample uji coba di ujicobakan kepada mahasiswa di STMT Trisakti Jakarta jurusan manajemen transportasi darat.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu :<sup>5</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2)(\sum X_t^2)}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  : Koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum X_i$  : Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_i$

$\sum X_t$  : Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_t$

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hal 86

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaliknya, di drop atau tidak digunakan.

Selanjutnya dilakukan ujicoba untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari 13 butir pernyataan terdapat 1 butir pernyataan (12) yang drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 12 butir pertanyaan. Kemudian, butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach terdapat hasil sebesar 0,880 dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :<sup>6</sup>

$$\alpha = \frac{K}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = Reliabilitas Alpha Cronbach

$k$  = Jumlah item

$S_i^2$  = Varians responden untuk item ke-1

$S_t^2$  = Jumlah varians skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hal 89

Keterangan :

$St^2$  = Varians Total

$\sum Xt^2$  = Jumlah setiap nilai  $Xt$  valid yang dikuadratkan

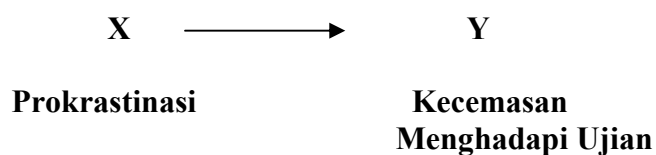
$n$  = Banyaknya sample/data

Dari hasil perhitungan reliabilitas, memiliki nilai 0,880 dan termasuk dalam kategori (0,800-1,000) maka instrumen memiliki reliabilitasnya yang sangat tinggi.

#### **F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (Prokrastinasi) yang digambarkan dengan simbol X, dan variabel terikat (Kecemasan Menghadapi Ujian) yang digambarkan dengan simbol Y.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variable X dan Y dapat dilihat pada gambar berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (Prokrastinasi)

Y : Variabel Terikat (Kecemasan Menghadapi Ujian)

————→ : Arah Hubungan

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Mencari Persamaan Regresi : $\hat{Y} = a + bX$

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X).<sup>7</sup> Adapun perhitungan persamaan regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

### 2. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 236

Keterangan :

$F(Z_i)$  = merupakan peluang baku

$S(Z_i)$  = merupakan proporsi angka baru

$L_o$  = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

$H_o$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_i$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika  $L_{O(\text{hitung})} < L_{t(\text{tabel})}$ , maka  $H_o$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

### **b. Uji Linearitas Regresi**

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_o : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima  $H_o$  jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  dan tolak  $H_o$  jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , persamaan regresi dinyatakan linier jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ .

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak  $H_0$ .

**Tabel 3.5**

**Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana**

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F Hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\Sigma Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\Sigma Y}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\Sigma XY$	$\frac{Jk (b/a)}{Dk (b/a)}$	$\frac{RJK (b/a)}{RJK (s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n - 2	JK (T) - JK (a) - Jk (b)	$\frac{Jk (s)}{Dk (s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k - 2	Jk (s) - Jk (G) - (b/a)	$\frac{Jk (TC)}{Dk (TC)}$	$\frac{RJK (TC)}{RJK (G)}$	Fo < Ft Maka Regresi Berbentuk Linear
Galat	n - k	Jk (G) = $\Sigma Y^2 - \frac{\Sigma Y}{nk}$	$\frac{Jk (G)}{Dk (G)}$		

### b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi Product Moment

$\Sigma X$  = Jumlah skor dalam sebaran X

$\Sigma Y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - (r)^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = Skor signifikan koefisien korelasi

$r$  = koefisien korelasi product moment

$n$  = banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak  $H_0$  jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka koefisien korelasi signifikan dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

#### d. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (kecemasan menghadapi ujian) ditentukan X (prokrastinasi) dengan menggunakan rumus :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  = koefisien korelasi product moment



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk menyajikan gambaran secara umum mengenai penyebaran atau distribusi data. Berdasarkan jumlah variabel kepada masalah penelitian maka deskripsi data dikelompokkan menjadi dua. Kedua variabel tersebut adalah Prokrastinasi sebagai variabel independen yang dilambangkan dengan X dan Kecemasan Menghadapi Ujian sebagai variabel dependen yang dilambangkan dengan Y. secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut :

#### **1. Kecemasan Menghadapi Ujian**

Data kecemasan menghadapi ujian diperoleh melalui pengisian instrument penelitian berupa skala likert (likert scale) oleh 75 responden. Data yang dikumpulkan menghasilkan skor terendah 25 dan skor tertinggi 87 dan skor rata-rata ( $\bar{Y}$ ) sebesar 60,85. Varians ( $S^2$ ) sebesar 161,803 dan simpangan baku (S) sebesar 12,720.

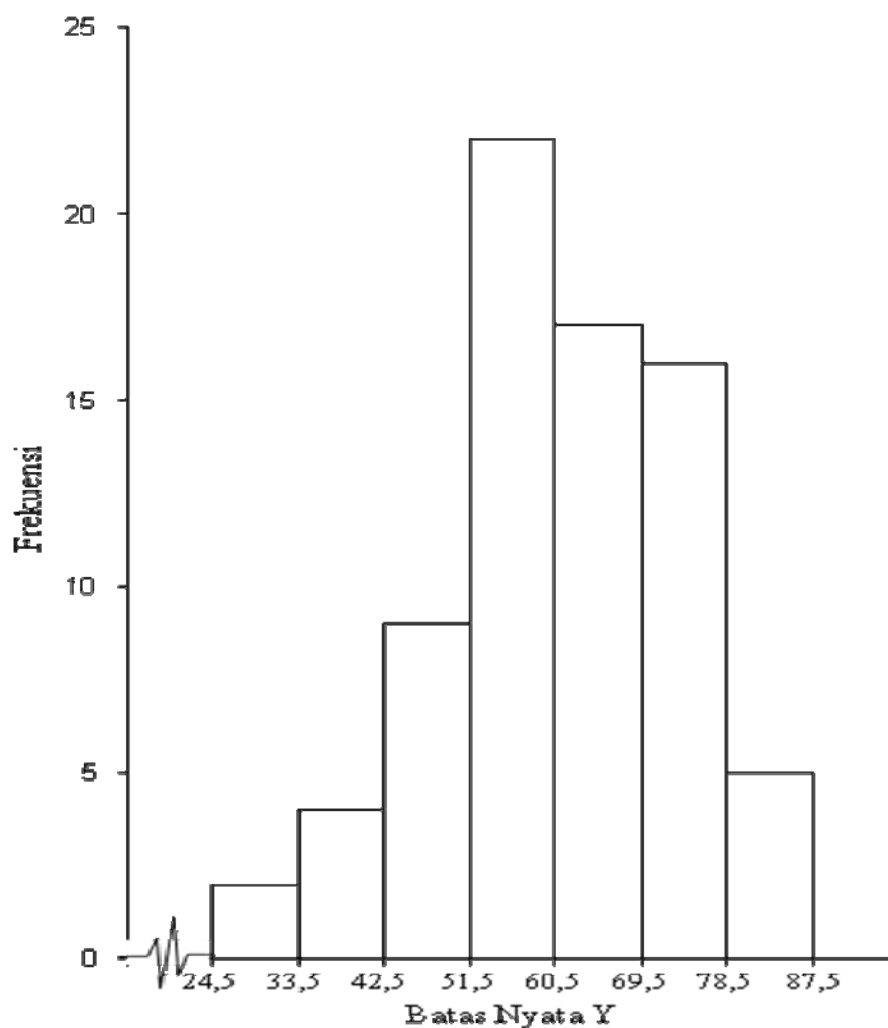
Distribusi frekuensi data kecemasan menghadapi ujian dapat dilihat di bawah ini, dimana rentang skor adalah 62, banyak kelas interval 7, dan panjang kelas adalah 8,86 dan dibulatkan menjadi 9.

**Tabel IV.1**  
**Distribusi Frekuensi Kecemasan Menghadapi Ujian**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frek. Absolut</b>	<b>Frek. Relatif</b>
25 - 33	24.5	33.5	2	2.7%
34 - 42	33.5	42.5	4	5.3%
43 - 51	42.5	51.5	9	12.0%
52 - 60	51.5	60.5	22	29.3%
61 - 69	60.5	69.5	17	22.7%
70 - 78	69.5	78.5	16	21.3%
79 - 87	78.5	87.5	5	6.7%
Jumlah			75	100%

Berdasarkan table frekuensi variabel Y diatas dapat dilihat banyaknya interval kelas sebesar 7 kelas dan panjang kelas adalah 9. Frekuensi relative terbesar yaitu sebanyak 22 responden berada pada kelas keempat yaitu pada rentang 52-60 sebesar 29.3%, sedangkan frekuensi relative terendah yaitu sebanyak 2 responden berada pada kelas pertama yaitu pada rentang 25-33 sebesar 2.7%.

Dari tabel distribusi variabel Y diatas, maka dapat dilihat grafik histogram kecemasan menghadapi ujian sebagai berikut :



**Gambar IV.1**

**Grafik Histogram Variabel Y (Kecemasan Menghadapi Ujian)**

Berdasarkan gambar histogram pada gambar IV.1 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel kecemasan menghadapi ujian yaitu 22 terletak pada interval 60,5 dengan frekuensi relative sebesar 29,3% dan frekuensi terendahnya adalah 2 terletak pada interval 33,5 dengan frekuensi relative sebesar 2,7%.

## 2. Prokrastinasi

Data prokrastinasi (variabel X) diperoleh melalui pengisian instrument penelitian berupa skala likert (likert scale) oleh 75 responden. Data yang dikumpulkan menghasilkan skor terendah 16 dan skor tertinggi 50 dan skor rata-rata (Y) sebesar 30,75. Varians ( $S^2$ ) sebesar 60,003 dan simpangan baku (S) sebesar 7,746.

Distribusi frekuensi data prokrastinasi dapat dilihat di bawah ini, dimana rentang skor adalah 34, banyak kelas interval 7, dan panjang kelas adalah 4,857 dibulatkan menjadi 5.

**Tabel IV.2**  
**Distribusi Frekuensi Prokrastinasi**

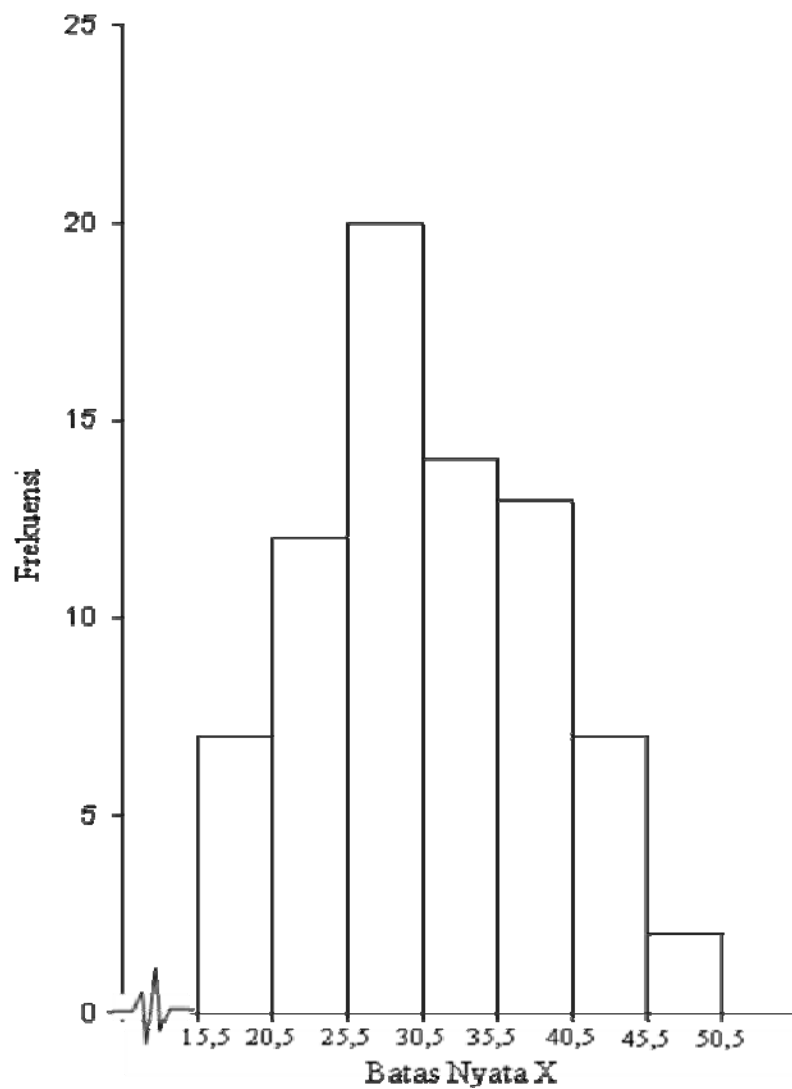
<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frek. Absolut</b>	<b>Frek. Relatif</b>
16 - 20	15,5	20,5	7	9,3%
21 - 25	20,5	25,5	12	16,0%
26 - 30	25,5	30,5	20	26,7%
31 - 35	30,5	35,5	14	18,7%
36 - 40	35,5	40,5	13	17,3%
41 - 45	40,5	45,5	7	9,3%
46 - 50	45,5	50,5	2	2,7%
Jumlah			75	100%

Berdasarkan table frekuensi variabel X diatas dapat dilihat banyaknya interval kelas sebesar 7 kelas dan panjang kelas adalah 5.

Frekuensi relative terbesar yaitu sebanyak 20 responden berada pada kelas ketiga yaitu pada rentang 26-30 sebesar 26.7%, sedangkan frekuensi relative

terendah yaitu sebanyak 2 responden berada pada kelas ketujuh yaitu pada rentang 46-50 sebesar 2.7%.

Dari tabel distribusi variabel X diatas, maka dapat dilihat grafik histogram prokrastinasi sebagai berikut :



**Gambar IV.2**

**Grafik Histogram Variabel X (Prokrastinasi)**

Berdasarkan gambar histogram pada gambar IV.1 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel prokrastinasi yaitu 20 terletak pada interval 30,5 dengan frekuensi relative sebesar 26,7% dan frekuensi terendahnya adalah 2 terletak pada interval 50,5 dengan frekuensi relative sebesar 2,7%.

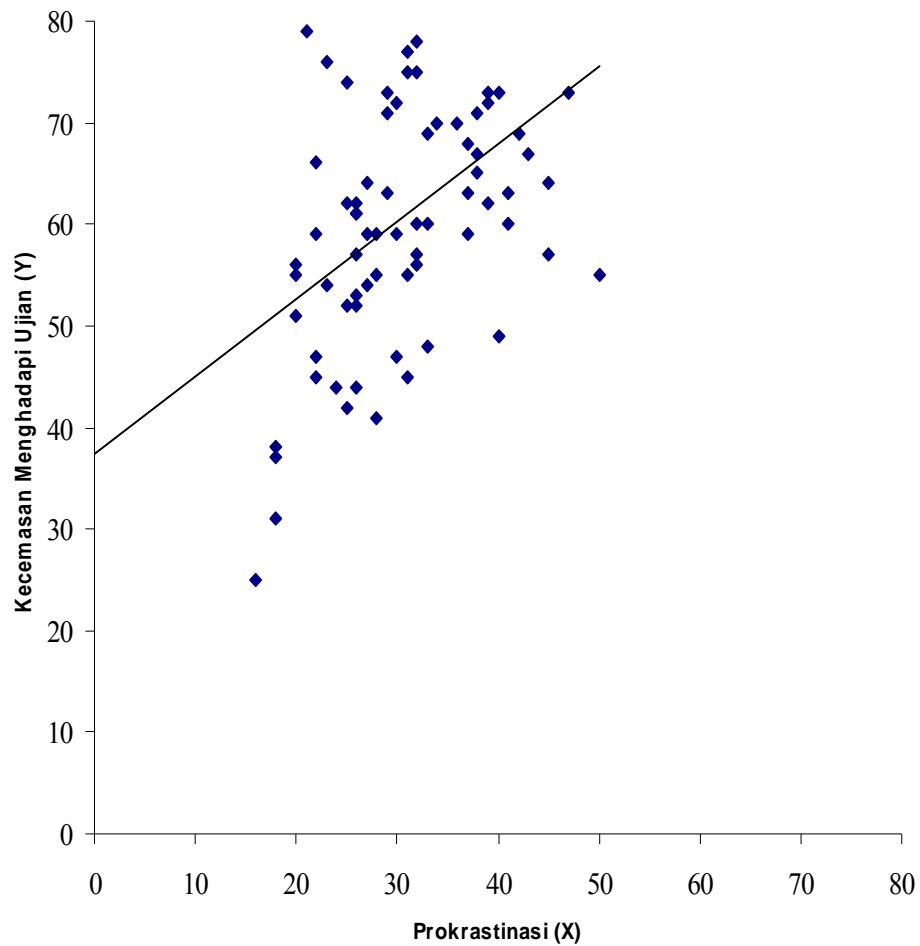
## **B. Analisis Data**

### **1. Uji Persamaan Regresi**

Persamaan regresi yang dilakukan adalah regresi linier sederhana. Persamaan regresi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara prokrastinasi dengan kecemasan menghadapi ujian.

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara prokrastinasi dengan kecemasan menghadapi ujian menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,762 dan konstanta sebesar 37,41. Dengan demikian bentuk hubungan antara prokrastinasi dengan kecemasan menghadapi ujian memiliki persamaan regresi  $\hat{Y} = 37,41 + 0,762 X$ .

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan suatu skor prokrastinasi dapat menyebabkan kenaikan kecemasan menghadapi ujian sebesar 0,762 pada konstanta 37,41. Persamaan garis linier regresi  $\hat{Y} = 37,41 + 0,762 X$  dapat digambarkan pada gambar IV.3 berikut ini :



**Grafik IV.3**

**Prokrastinasi (X) dengan Kecemasan Menghadapi Ujian**

$$\hat{Y} = 37,41 + 0,762 X$$

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan uji Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) dengan sampel sebanyak 75 mahasiswa. Pengujian ini dilakukan dengan melihat  $L_{hitung}$  atau data  $|F_{zi} - S_{zi}|$

terbesar, dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila  $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$ , dan sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Hasil perhitungan Uji Liliefors menyimpulkan perhitungan  $L_o = 0,078$  sedangkan  $L_t = 0,102$ . Ini berarti  $L_o < L_t$ , maka pengujian hipotesis statistiknya adalah  $H_0$  diterima atau distribusi data tersebut normal.

**Tabel IV.3**

**Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran**

n	$\alpha$	Lhitung	Ltabel	Keterangan
75	0,05	0,078	0,102	Normal

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak. Berdasarkan tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut  $(n-2) = 75-2 = 73$  pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) didapat F tabel sebesar 3,98 sedangkan F hitung sebesar 20,06. Menurut hipotesis statistik terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan.

Uji keberartian ini menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga hal tersebut memiliki makna bahwa regresi sangat berarti. Dari hasil perhitungan keberartian regresi diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 20,06 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,98. Sehingga diketahui  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $20,06 > 3,98$ . Ini berarti bahwa  $H_0$



ditolak, maka dapat disimpulkan model regresi yang digunakan adalah signifikan.

#### **b. Uji Linieritas Regresi**

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut linier atau tidak linier. Berdasarkan pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang  $(k-2) = 29-2 = 27$  dan dk penyebut  $(n-k) = 75-29 = 46$  pada taraf signifikan  $(\alpha = 0,05)$ , diperoleh F tabel 1,75 sedangkan F hitung 1,29.

Menurut hipotesis statistik, terima  $H_0$  jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  dan tolak  $H_0$  jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , berarti regresi dinyatakan linear jika  $H_0$  diterima. Uji kelinearan regresi ini menunjukkan  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ , sehingga hal ini memiliki makna bahwa regresi yang digunakan linear. Hasil pengujian seperti ditunjukkan pada tabel dibawah menyimpulkan bahwa bentuk hubungan antara prokrastinasi dengan kecemasan menghadapi ujian adalah berarti (signifikan) dan linier.

Hasil perhitungan uji keberartian (signifikansi) dan linieritas model regresi prokrastinasi dan kecemasan menghadapi ujian disajikan dalam tabel IV.3

**Tabel IV.4**  
**Tabel ANAVA untuk pengujian Keberartian dan Linieritas atas**  
**Persaman Regresi Prokrastinasi (X) dengan Kecemasan Menghadapi Ujian**  
**(Y)**

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	75	289708,00			
Regresi (a)	1	277734,61			
Regresi (b/a)	1	2580,90	2580,90	20,06	3,98
Sisa	73	9392,49	128,66		
Tuna Cocok	27	4039,26	149,60		
Galat Kekeliruan	46	5353,23	116,37	1,29	1,75

Keterangan :

\*) : Regresi berarti Fhitung (20,06) dan  $F_{tabel(0,05;1/73)} = 3,98$

<sup>ns</sup>) : Regresi linier Fhitung (1,29) dan  $F_{tabel(0,05;27/46)} = 1,75$

### c. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui besar atau kuatnya hubungan antara prokrastinasi dengan kecemasan menghadapi ujian. Untuk itu digunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Pearson.

Dari hasil perhitungan penelitian ini, diperoleh rhitung (r<sub>xy</sub>) sebesar 0,464. Ini menunjukkan  $r_{xy} > 0$  , sehingga dapat disimpulkan antara

prokrastinasi dengan kecemasan menghadapi ujian terdapat hubungan yang positif.

#### **4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji T)**

Uji keberartian koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara prokrastinasi dengan kecemasan menghadapi ujian signifikan atau tidak, maka selanjutnya dilakukan uji keberartian korelasi dengan menggunakan uji t pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = n-2$ . Kriteria pengujiannya adalah  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka korelasi yang terjadi signifikan.

Data hasil perhitungan menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 4,48 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,67. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan antara prokrastinasi dengan kecemasan menghadapi ujian terjadi korelasi yang signifikan.

#### **5. Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya presentase hubungan antara prokrastinasi dengan kecemasan menghadapi ujian.

Dari hasil perhitungan, dapat diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,2156. Hal ini berarti kecemasan menghadapi ujian dipengaruhi oleh prokrastinasi sebesar 21,56% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel IV.6**  
**Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana**  
**Antara Variabel X dan Y**

<b>Korelasi Antara</b>	<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Koefisien Determinasi</b>	<b>T hitung</b>	<b>T tabel</b>
X dan Y	0,464	0,2156	4,48	1,67

### C. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa model persamaan regresi  $\hat{Y} = 37,41 + 0,762X$  menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1 skor/nilai variabel X (prokrastinasi) akan mengakibatkan kenaikan angka/skor variabel Y (kecemasan menghadapi ujian) sebesar 0,762 pada konstanta 37,41.

Selanjutnya diketahui nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,464 . Dan  $t_{hitung}$  sebesar  $4,48 > t_{tabel}$  sebesar 1,67, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara prokrastinasi dengan kecemasan menghadapi ujian. Nilai ini memberikan pengertian bahwa ada hubungan positif antara prokrastinasi dengan kecemasan menghadapi ujian, semakin rendah prokrastinasi maka semakin rendah pula kecemasan menghadapi ujian. Demikian pula sebaliknya, semakin tinggi prokrastinasi, semakin tinggi pula kecemasan menghadapi ujian.

Besarnya variabel kecemasan menghadapi ujian ditentukan oleh variabel prokrastinasi dan dapat diketahui dengan jalan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi sederhananya. Hasil pengkuadratan nilai koefisien korelasi sederhana adalah sebesar 0,2156 secara statistik nilai ini memberikan pengertian bahwa

kurang lebih 21,56% variasi perubahan kecemasan menghadapi ujian ditentukan atau dipengaruhi oleh prokrastinasi sisanya ditentukan oleh faktor lain.

Variabel prokrastinasi (X) memiliki indikator menunda tugas sub indikator menghindari aktivitas yang memiliki rata-rata sebesar 31,91%, tidak mengerjakan tugas dalam waktu yang ditentukan memiliki rata-rata sebesar 33,38%, dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan memiliki rata-rata sebesar 34,71%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sub indikator melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan sangat memegang peranan penting dan memiliki skor rata-rata pernyataan yang paling besar dibanding dengan sub indikator lainnya.

Di STMT Trisakti banyak mahasiswa yang mengalami kecemasan ketika menghadapi ujian dikarenakan faktor kebiasaan mahasiswa dalam proses pembelajaran yang kurang baik seperti prokrastinasi yang kerap dilakukan oleh mahasiswa. Pihak STMT Trisakti kurang memperhatikan mahasiswa yang mengalami kecemasan sehingga perlu adanya cara yang baik untuk menghadapi fenomena tersebut.

Dari hasil yang telah di dapat maka dapat diinterpretasikan bahwa hubungan antara prokrastinasi dengan kecemasan menghadapi ujian memiliki hubungan yang positif. Hal ini disebabkan banyak mahasiswa lebih memilih untuk melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan sehingga prokrastinasi pun muncul dalam proses pembelajaran dan akhirnya ketika menghadapi ujian banyak mahasiswa mengalami kecemasan yang cukup tinggi dikarenakan belum mempersiapkan bahan ujian semaksimal mungkin. Selain itu dapat dikatakan

prokrastinasi memiliki hubungan yang berbanding lurus dengan kecemasan menghadapi ujian pada mahasiswa STMT Trisakti Jakarta.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai tingkat kebenaran mutlak. Peneliti sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang dilakukan selama penelitian ini berlangsung, diantaranya adalah :

1. Keterbatasan faktor yang diteliti yakni hanya mengenai hubungan antara prokratinasi dengan kecemasan menghadapi ujian, Sementara banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kecemasan menghadapi ujian.
2. Keterbatasan waktu dan biaya dalam menyelesaikan penelitian.
3. Tingkat prokrastinasi mahasiswa yang diperoleh hanya berdasarkan pengukuran pada saat penelitian, jadi tingkat prokrastinasi mahasiswa ini belum tentu sama jika dilakukan pengukuran kembali.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Di STMT Trisakti Jakarta banyak mahasiswa mengalami perasaan cemas yang tinggi ketika menghadapi ujian. Pihak STMT Trisakti Jakarta kurang memperhatikan bagaimana cara mengurangi perasaan cemas yang timbul dari mahasiswa ketika menghadapi ujian dan juga kurang mengenali kecemasan yang dihadapi oleh mahasiswa STMT Trisakti Jakarta. Kecemasan menghadapi ujian adalah suatu kondisi yang tidak menyenangkan meliputi rasa takut, rasa tegang, khawatir, bingung, tidak suka yang sifatnya subjektif dan timbul karena adanya perasaan tidak aman terhadap bahaya yang diduga akan terjadi saat menghadapi ujian. Salah satu penyebab mahasiswa mengalami kecemasan dikarenakan banyak mahasiswa melakukan prokrastinasi. Prokrastinasi adalah suatu kegiatan menunda yang bertujuan untuk menghindari aktivitas atau tugas yang harus diselesaikan.

Berdasarkan penelitian untuk menguji hipotesis peneliti dan uji mengenai hubungan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prokrastinasi dengan kecemasan menghadapi ujian pada mahasiswa STMT Trisakti Jakarta. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi maka 21,56% variasi kecemasan menghadapi ujian pada mahasiswa ditentukan oleh tingkat prokrastinasi dan 78,44% sisanya ditentukan oleh faktor lain seperti kurangnya pemahaman mahasiswa tentang materi ujian, dukungan sosial yang kurang didapat oleh mahasiswa, keyakinan diri (efikasi diri)

mahasiswa yang kurang, manajemen waktu yang kurang tepat, dan kontrol diri mahasiswa yang kurang baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prokrastinasi dengan kecemasan menghadapi ujian pada mahasiswa STMT Trisakti Jakarta. Semakin rendah tingkat prokrastinasi yang dilakukan oleh mahasiswa maka semakin rendah pula tingkat kecemasan yang timbul ketika menghadapi ujian.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, bahwa prokrastinasi mempengaruhi kecemasan menghadapi ujian pada mahasiswa STMT Trisakti Jakarta. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah prokrastinasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kecemasan menghadapi ujian. Semakin rendah prokrastinasi, maka semakin rendah pula kecemasan menghadapi ujian. Disamping itu, banyak faktor lain yang menyebabkan kecemasan menghadapi ujian pada mahasiswa. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor-faktor lain yang menyebabkan kecemasan menghadapi ujian pada mahasiswa.



### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. STMT Trisakti Jakarta sebaiknya mengenali kecemasan menghadapi ujian yang dialami mahasiswa yang dapat menyebabkan prokrastinasi pada mahasiswa.
2. Pihak STMT Trisakti Jakarta dapat lebih memacu mahasiswa untuk lebih berprestasi agar ada keyakinan diri positif yang muncul sehingga mahasiswa dapat mengurangi rasa cemas yang muncul ketika ujian.
3. STMT Trisakti Jakarta lebih memerhatikan bagaimana cara mengurangi perasaan kecemasan yang timbul dari mahasiswa ketikamenghadapi ujian.
4. Bagi peneliti lain yang ingin mengetahui lebih dalam mengenali kecemasan menghadapi ujian dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kecemasan menghadapi ujian sehingga nantinya penelitian akan dapat bermanfaat bagi kemajuan sekolah serta terus menggali faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kecemasan menghadapi ujian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander E. S & Onwuegbuzie, A. J. *Academic Procrastination and the role of hope as coping strategy*. Personality and individual differences, p. 119. 2007.
- Anthony. M Owens. *Procrastination in High School Achievement: A Causal Structural Model*. Journal of social behavior and personality. Vol. 12 No, 4, p. 869-887. 1997.
- Badruzalim, Mohammad. *Proposal Perbedaan Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian antara Siswa Akselerasi dan Reguler*. STAIN Kediri. 2011.
- Christopher A. Wolters. *Understanding Procrastination From a Self-Regulated Learning Perspective*. Journal of Educational Psychology, Vol. 95, No. 1, 179–187. 2003.
- Chui, A.H.C & Choi, J,N. *Rethinking Procrastiantion: Positive effects of "active" procrastination behavior on attitudes and performance*. Journal of Social Psychology, retrived from academic Search complete database, p. 4 2005.
- Chye, Yew Teo. *Fighting of Test Anxiety: Helping Students Beat Exam/Exam Stres*. Pearson Educations South Asia. 2008.
- Dwi Fadillah. *Penerapan Strategi Relaksasi Untuk Mengurangi Kecemasan Siswa Menjelang Ujian*. 2008.
- Ferrari, J. R, Jhonson, j. l., & Mc. Cown, W. G.. *Procrastination and task avoidance: Theory, research, and treatment*, New York: Plenum Press. 1995.
- Furchan, Arief. *Mengatasi Kecemasan Menghadapi Ujian*. 17 April 2009. <http://komitesekolahsman93.blogspot.com/2012/02/mengatasi-kecemasan-menghadapi-ujian.html>. Diakses pada tanggal 20 Maret 2012.
- Glendale Community College Counseling Center. *Do you have test anxiety?* [Online]. Available: <http://www.gc.maricopa.edu:160/counseling/test.htm>. 2000.
- Goldsmith, E.B *Managing work and family. Resource management for families and individuals*. Belmont, CA:Thompson Wadsworth. 227. 2005.
- Griez Eric, dkk. *Anxiety Disorder an Introduction to Clinical Management and Research*. New York. 2001.

- Iven, K. *I Love you Tomorrow : Prokrastinasi dan Manajemen Waktu*. Anima Indonesian Psychological Journal, Vol. 23, No. 2, 109-119. 2008.
- Hayyinah, "Religiusitas dan Prokrastinasi Mahasiswa", Psikologika, No. 17 Th. XI, Januari, h. 32. 2004.
- Jeanne Ellis Omrod *Educational Psychology* Fourth Edition (Merrie Prentice Hall), p. 374. 2003.
- Murat Balkis and Edrinc Duru, "Prevalence of Academic Procrastination Behaviour Among Pre-service Teachers, and its Relationship With Demographics and Individual Preference", Journal of Theory and Practice In Education, , 5 (1), h. 19. 2009.
- Mojeed Kowawole Akinsola, et.al, "Correlates of Academic Procrastination and Mathematics Achievement of Undergraduates Students", *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, 3 (4), h. 364). 2007.
- Retno Mangestuti, "Pengaruh Tipe Kepribadian, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan Terhadap Prokrastinasi Pada Karyawan, *Journal of Human Capital*, Vol. 1. No. 3, Juni, h. 278. 2009.
- Rothblum, Esther D. *Affective, cognitive, and behavioral differences between high and low procrastinators*. Journal Psychology.33,387-394. 1986.
- Senecal, C., Koestner, R., & Vallerand, R. *Self regulation and academic procrastination*. *The Journal of Social Psychology*, 133(5), h. 607. 1995.
- Steel, P. *The nature of procrastination: A meta-analytic and theoretical review of quintessential self-regulatory failure*. Psychological Bulletin, 133, 65-94. 2007.
- Sudrajat, Akhmad. *Faktor-faktor penyebab kecemasan menghadapi test* (Online). (<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/07/01/upaya-mencegah-kecemasan-siswa-di-sekolah/>), Diakses 6 April 2012). 2008.
- Tiruwork Tamiru, *Academic Procrastination and Causal Perception of Tabor Senior Secondary Students Ethiopia*, (Africa : An International Multi-Disciplinary Journal Volume 2 (2) April), p.36. 2008.
- Tresna, I Gede. *Efektifitas Konseling Behavioral Dengan Teknik Desensitisasi Sistematis Untuk Mereduksi Kecemasan Menghadapi Ujian*. Jurnal.upi.edu file 9-I. Edisi Khusus 1, Agustus. [http://jurnal.upi.edu/file/9-I\\_Gede\\_Tresna.pdf](http://jurnal.upi.edu/file/9-I_Gede_Tresna.pdf). Diakses pada tanggal 10 maret 2012. 2011.

- Tucker-Ladd, C. *Psychological self-help*, (Chapter 4: Behaviour motivation and self control) viewed 2 March 2009, (<http://www.psychologicalselfhelp.org/>). 2006.
- Universitas Hasanuddin, *Menangani Prokrastination*, Modul 4, (Makassar: Universitas Hasanudin, 2006) h. 1 (<http://www.unhas.ac.id/maba/bss2009/manajemen%20diri/Modul%20M04-Menangani%20Procrastinasi.pdf>) di akses tanggal 11 Maret 2012; 08:18
- Winarsunu, Tulus. 2004. *Mempersiapkan Siswa Menghadapi Ujian Nasional*. (online).([http://psikologi.umm.ac.id/news/cemas\\_uan.htm](http://psikologi.umm.ac.id/news/cemas_uan.htm), diakses 6 April 2012)
- Wolters, C. A *Understanding Procrastination from a self-regulated learning perspective. Journal of Education Psychology*, p.95. 2003
- Zeidner, Moshe. *Test Anxiety The State of the art*. Kluwer Academic Publisher. New York. 1998.

# LAMPIRAN

## Kuesioner Uji Coba Prokrastinasi



*Building  
Future  
Leaders*

**No. Responden** : (Di isi peneliti)  
**Nama** : .....  
**Kelas** : .....

Prokrastinasi adalah suatu kegiatan menunda yang bertujuan untuk menghindari aktivitas atau tugas yang harus diselesaikan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jujur dan benar.

Berilah tanda checklist (√) untuk menjawab pertanyaan yang dianggap benar di bawah ini

No.	Pernyataan	Selalu	Hampir Selalu	Kadang-Kadang	Hampir Tidak Pernah	Tidak Pernah
1.	Saya lebih senang menjelajahi internet dibandingkan dengan belajar					
2.	Dalam setiap kesempatan saya akan mengerjakan tugas Kuliah					
3.	Saya mendahulukan tugas kuliah dibandingkan dengan kegiatan lainnya					
4.	Saya lebih memilih menikmati acara televisi pada jam-jam belajar					
5.	Saya cenderung untuk mengumpulkan tugas lebih awal dari jadwal yang ditentukan					
6.	Saya lebih memilih menghabiskan waktu untuk membaca novel dibandingkan untuk belajar					
7.	Saya selalu menjadi orang yang telat dalam pengumpulan tugas					
8.	Saya selalu mengerjakan tugas di akhir deadline pengumpulan					
9.	Saya mengutamakan belajar terlebih dahulu dibandingkan dengan menjalankan hobi					
10.	Saya selalu akan mendahulukan belajar					
11.	Saya tidak pernah menunda mengerjakan tugas kuliah					
12.	Saya tidak peduli dengan tugas yang diberikan oleh dosen					
13.	Saya selalu mencari alasan agar tidak mengerjakan tugas					

## Kuesioner Prokrastinasi



*Building  
Future  
Leaders*

**No. Responden** : (Di isi peneliti)  
**Nama** : .....  
**Kelas** : .....

Prokrastinasi adalah suatu kegiatan menunda yang bertujuan untuk menghindari aktivitas atau tugas yang harus diselesaikan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jujur dan benar.

Pilihlah salah satu jawaban yang anda jawab sesuai dengan pribadi anda.

Berilah tanda checklist (√) untuk menjawab pertanyaan yang dianggap benar di bawah ini

No.	Pernyataan	Selalu	Hampir Selalu	Kadang-Kadang	Hampir Tidak Pernah	Tidak Pernah
1.	Saya lebih senang menjelajahi internet dibandingkan dengan belajar					
2.	Dalam setiap kesempatan saya akan mengerjakan tugas Kuliah					
3.	Saya mendahulukan tugas kuliah dibandingkan dengan kegiatan lainnya					
4.	Saya lebih memilih menikmati acara televisi pada jam-jam belajar					
5.	Saya cenderung untuk mengumpulkan tugas lebih awal dari jadwal yang ditentukan					
6.	Saya lebih memilih menghabiskan waktu untuk membaca novel dibandingkan untuk belajar					
7.	Saya selalu menjadi orang yang telat dalam pengumpulan tugas					
8.	Saya selalu mengerjakan tugas di akhir deadline pengumpulan					
9.	Saya mengutamakan belajar terlebih dahulu dibandingkan dengan menjalankan hobi					
10.	Saya selalu akan mendahulukan belajar					
11.	Saya tidak pernah menunda mengerjakan tugas kuliah					
12.	Saya selalu mencari alasan agar tidak mengerjakan tugas					

## Kuesioner Kecemasan Menghadapi Ujian



*Building  
Future  
Leaders*

**No. Responden** : (Di isi peneliti)

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

Kecemasan menghadapi ujian adalah suatu kondisi yang tidak menyenangkan meliputi rasa takut, rasa tegang, khawatir, bingung, tidak suka yang sifatnya subjektif dan timbul karena adanya perasaan tidak aman terhadap bahaya yang diduga akan terjadi saat menghadapi ujian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jujur dan benar.

Pilihlah salah satu jawaban yang anda jawab sesuai dengan pribadi anda.

Berilah tanda checklist (√) untuk menjawab pertanyaan yang dianggap benar di bawah ini

No.	Pernyataan	Selalu	Hampir Selalu	Kadang-Kadang	Hampir Tidak Pernah	Tidak Pernah
1.	Saya merasa percaya diri dan santai ketika melaksanakan tes					
2.	Saat sedang melaksanakan ujian saya merasa gelisah, perasaan yang mengganggu					
3.	Memikirkan tentang nilai saya dalam mata pelajaran berpengaruh dengan kinerja saya saat tes					
4.	Saya menjadi tidak berdaya saat menghadapi ujian yang penting					
5.	Selama ujian berlangsung saya berpikir tentang apakah saya akan bisa menyelesaikan sekolah					
6.	Semakin keras saya bekerja saat tes, saya semakin bingung					
7.	Kekhawatiran melakukan sesuatu yang buruk mengganggu konsentrasi saya saat mengerjakan tes					
8.	Saya merasa sangat gelisah saat sedang menghadapi sebuah tes yang penting					
9.	Bahkan saat saya sudah mempersiapkan tes dengan baik, saya merasa sangat gugup dengan tes tersebut					
10.	Saya mulai merasa sangat gelisah sesaat sebelum kertas tes dikembalikan kepada saya					



11.	Saat tes berlangsung saya merasa tegang					
12.	Saya berharap seandainya ujian tidak terlalu banyak mengganggu saya					
13.	Saat menghadapi tes yang oenting, saya merasa sangat tegang sehingga perut saya terasa tidak nyaman					
14.	Saya seperti mengalahkan diri saya sendiri saat sedang mengerjakan tes yang penting					
15.	Saya merasa sangat mudah panic saat saya melaksanakan tes yang penting					
16.	Saya merasa sangat khawatir sebelum mulai mengerjakan sebuah tes yang penting					
17.	Selama tes berlangsung saya memikirkan tentang konsekuensi jika saya mengalami kegagalan					
18.	Saya merasa jantung saya berdetak sangat cepat saat menghadapi tes yang penting					
19.	Setelah ujian berakhir, saya mencoba untuk berhenti mengkhawatirkannya, tetapi tidak bisa					
20.	Selama mengerjakan tes, saya menjadi sangat gugup sehingga saya lupa fakta-fakta yang sesungguhnya saya ketahui					

TABEL 1

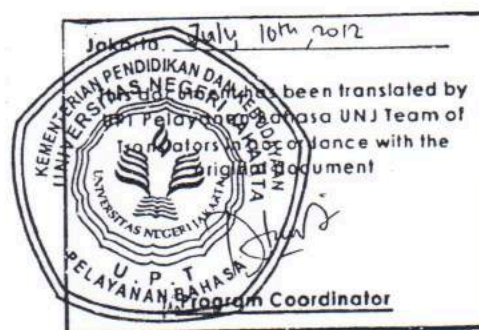
Korelasi *Item-Remainder* (Pearson Korelasi Koefisien)  
 untuk Inventarisasi Kegelisahan dalam Ujian (TAI; N = 312)

Butir	<i>r</i>	Sub-skala
1 Saya merasa percaya diri dan santai ketika melaksanakan tes.	0.56	-
2 Saat sedang melaksanakan ujian saya merasa gelisah, perasaan yang mengganggu.	0.62	Emotionalitas
3 Memikirkan tentang nilai saya dalam mata pelajaran berpengaruh dengan kinerja saya saat tes.	0.52	Khawatir
4 Saya menjadi tidak berdaya saat menghadapi ujian yang penting.	0.64	Khawatir
5 Selama ujian berlangsung saya berpikir tentang apakah saya akan bisa menyelesaikan sekolah.	0.45	Khawatir
6 Semakin keras saya bekerja saat tes, saya semakin bingung.	0.49	Khawatir
7 Kekhawatiran melakukan sesuatu yang buruk mengganggu konsentrasi saya saat mengerjakan tes.	0.58	Khawatir
8 Saya merasa sangat gelisah saat sedang menghadapi sebuah tes yang penting.	0.69	Emotionalitas

9	Bahkan saat saya sudah mempersiapkan tes dengan baik, saya merasa sangat gugup dengan tes tersebut.	0.64	Emotionalitas
10	Saya mulai merasa sangat gelisah sesaat sebelum kertas tes dikembalikan kepada saya.	0.51	Emotionalitas
11*	Saat tes berlangsung saya merasa tegang.	0.72	Emotionalitas
12*	Saya berharap seandainya ujian tidak terlalu banyak mengganggu saya.	0.73	
13	Saat menghadapi tes yang penting, saya merasa sangat tegang sehingga perut saya terasa tidak nyaman.	0.58	
14*	Saya seperti mengalahkan diri saya sendiri saat sedang mengerjakan tes yang penting.	0.71	Khawatir
15*	Saya merasa sangat mudah panik saat saya melaksanakan tes yang penting.	0.78	Emotionalitas
16	Saya merasa sangat khawatir sebelum mulai mengerjakan sebuah tes yang penting.	0.68	Emotionalitas
17	Selama tes berlangsung, saya memikirkan tentang konsekuensi jika saya mengalami kegagalan.	0.50	Khawatir
18	Saya merasa jantung saya berdetak sangat cepat saat menghadapi tes yang penting.	0.54	Emotionalitas
19	Setelah ujian berakhir, saya mencoba untuk	0.53	-

	berhenti mengkhawatirkannya, tetapi tidak bisa.		
20*	Selama mengerjakan tes, saya menjadi sangat gugup sehingga saya lupa fakta-fakta yang sesungguhnya saya ketahui	0.71	Khawatir

Catatan: Data dari 21 peserta ada yang hilang. *Cetak miring* = Korelasi tertinggi  
*Item-Remainder*. Butir-butir ini membentuk TAI dengan 5-butir'





**Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel X  
Prokrastinasi**

No. Resp.	Butir Pernyataan													X total	X total <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	3	2	3	3	4	1	2	3	3	3	3	2	3	35	1225
2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	1	1	30	900
3	5	3	3	3	5	4	2	3	3	3	3	2	1	40	1600
4	2	1	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	29	841
5	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	1	1	29	841
6	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	34	1156
7	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	5	57	3249
8	5	1	1	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	38	1444
9	5	4	4	5	4	2	3	3	3	3	2	3	4	45	2025
10	2	2	2	3	2	2	1	3	2	1	2	1	2	25	625
11	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	24	576
12	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	2	1	3	40	1600
13	3	4	4	3	5	5	3	4	2	3	3	2	3	44	1936
14	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	30	900
15	3	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	1	3	41	1681
16	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	1	39	1521
17	5	3	3	3	3	5	4	4	4	5	3	2	4	48	2304
18	3	4	4	5	5	1	4	4	3	5	2	5	2	47	2209
19	3	2	3	3	4	1	2	3	3	3	2	1	2	32	1024
20	3	3	2	3	1	2	2	3	1	2	1	2	3	28	784
21	4	1	2	3	2	3	2	2	3	1	2	5	1	31	961
22	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	4	35	1225
23	5	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	1	3	42	1764
24	2	2	2	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2	23	529
25	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	2	3	39	1521
26	3	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	26	676
27	4	2	4	2	3	3	3	5	5	5	2	1	4	43	1849
28	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	46	2116
29	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	5	3	43	1849
30	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	5	2	30	900
$\Sigma X$	100	79	81	93	93	83	79	95	81	85	79	69	76	1093	41831
$\Sigma X^2$	370	237	251	317	325	271	235	319	247	277	233	207	228		

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total  
Variabel X (Prokrastinasi)**

No. Butir	$\Sigma X$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X.X_t$	$\Sigma X^2$	$\Sigma x.x_t$	$\Sigma x_t^2$	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimp.
1	100	370	3800	36,67	156,67	2009,37	0,577	0,361	Valid
2	79	237	3048	28,97	169,77	2009,37	0,704	0,361	Valid
3	81	251	3141	32,30	189,90	2009,37	0,745	0,361	Valid
4	93	317	3542	28,70	153,70	2009,37	0,640	0,361	Valid
5	93	325	3550	36,70	161,70	2009,37	0,595	0,361	Valid
6	83	271	3160	41,37	136,03	2009,37	0,472	0,361	Valid
7	79	235	3075	26,97	196,77	2009,37	0,845	0,361	Valid
8	95	319	3614	18,17	152,83	2009,37	0,800	0,361	Valid
9	81	247	3102	28,30	150,90	2009,37	0,633	0,361	Valid
10	85	277	3278	36,17	181,17	2009,37	0,672	0,361	Valid
11	79	233	3009	24,97	130,77	2009,37	0,584	0,361	Valid
12	69	207	2574	48,30	60,10	2009,37	0,193	0,361	Valid
13	76	228	2938	35,47	169,07	2009,37	0,633	0,361	Valid

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas  
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1  
Variabel X (Prokrastinasi)**

1. Kolom  $\Sigma X_t$  = Jumlah skor total = 1093
2. Kolom  $\Sigma X_t^2$  = Jumlah kuadrat skor total = 41831
3. Kolom  $\Sigma x_t^2$  =  $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 41831 - \frac{1093^2}{30} = 2009,37$
4. Kolom  $\Sigma X$  = Jumlah skor tiap butir = 100
5. Kolom  $\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat skor tiap butir  
=  $3^2 + 3^2 + 5^2 + \dots + 2^2$   
= 370
6. Kolom  $\Sigma x^2$  =  $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 370 - \frac{100^2}{30} = 36,67$
7. Kolom  $\Sigma X \cdot X_t$  = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan  
=  $(3 \times 50) + (3 \times 30) + (5 \times 40) + \dots + (2 \times 40)$   
= 3800
8. Kolom  $\Sigma x \cdot x_t$  =  $\Sigma X \cdot X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n} = 3800 - \frac{100 \times 1093}{30}$   
= 156,67
9. Kolom  $r_{hitung}$  =  $\frac{\Sigma x \cdot x_t}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{156,67}{\sqrt{36,67 \cdot 2009,37}} = 0,577$

10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.



**Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X Valid  
Prokrastinasi**

No. Resp.	Butir Pernyataan												X total	X total <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	3	2	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	33	1089
2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	1	29	841
3	5	3	3	3	5	4	2	3	3	3	3	1	38	1444
4	2	1	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	27	729
5	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	1	28	784
6	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	32	1024
7	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	54	2916
8	5	1	1	2	3	4	2	3	3	3	4	3	34	1156
9	5	4	4	5	4	2	3	3	3	3	2	4	42	1764
10	2	2	2	3	2	2	1	3	2	1	2	2	24	576
11	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	22	484
12	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	2	3	39	1521
13	3	4	4	3	5	5	3	4	2	3	3	3	42	1764
14	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	28	784
15	3	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	3	40	1600
16	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	1	36	1296
17	5	3	3	3	3	5	4	4	4	5	3	4	46	2116
18	3	4	4	5	5	1	4	4	3	5	2	2	42	1764
19	3	2	3	3	4	1	2	3	3	3	2	2	31	961
20	3	3	2	3	1	2	2	3	1	2	1	3	26	676
21	4	1	2	3	2	3	2	2	3	1	2	1	26	676
22	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	4	33	1089
23	5	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	41	1681
24	2	2	2	2	1	3	2	2	1	1	1	2	21	441
25	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	37	1369
26	3	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	24	576
27	4	2	4	2	3	3	3	5	5	5	2	4	42	1764
28	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	44	1936
29	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	38	1444
30	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	25	625
$\Sigma X$	100	79	81	93	93	83	79	95	81	85	79	76	1024	36890
$\Sigma X_i^2$	370	237	251	317	325	271	235	319	247	277	233	228		



**Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total  
Variabel X (Prokrastinasi)**

$$\Sigma X_t = 1024$$

$$\Sigma X_t^2 = 36890$$

No. Butir	$\Sigma X$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X \cdot X_t$	$\Sigma X^2$	$\Sigma x \cdot x_t$	$\Sigma x_t^2$	$r_b$	$r_{tabel}$	Kesimp.
1	100	370	3568	36,67	154,67	1937,47	0,580	0,361	Valid
2	79	237	2867	28,97	170,47	1937,47	0,720	0,361	Valid
3	81	251	2950	32,30	185,20	1937,47	0,740	0,361	Valid
4	93	317	3327	28,70	152,60	1937,47	0,647	0,361	Valid
5	93	325	3337	36,70	162,60	1937,47	0,610	0,361	Valid
6	83	271	2967	41,37	133,93	1937,47	0,473	0,361	Valid
7	79	235	2887	26,97	190,47	1937,47	0,833	0,361	Valid
8	95	319	3395	18,17	152,33	1937,47	0,812	0,361	Valid
9	81	247	2914	28,30	149,20	1937,47	0,637	0,361	Valid
10	85	277	3086	36,17	184,67	1937,47	0,698	0,361	Valid
11	79	233	2827	24,97	130,47	1937,47	0,593	0,361	Valid
12	76	228	2765	35,47	170,87	1937,47	0,652	0,361	Valid

**Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X  
Prokrastinasi**

No.	Varians
1	1,22
2	0,97
3	1,08
4	0,96
5	1,22
6	1,38
7	0,90
8	0,61
9	0,94
10	1,21
11	0,83
12	1,18
$\Sigma$	12,49

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{370 - \frac{100^2}{30}}{30} = 1,22$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{36890 - \frac{1024^2}{30}}{30} = 64,58$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$= \frac{12}{12-1} \left( 1 - \frac{12,49}{64,6} \right)$$

$$= 0,880$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa  $r_{ii}$  termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah



**Data Penelitian**  
**Variabel X (Prokrastinasi)**

No. Resp.	Butir Pernyataan												Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	3	3	45
2	5	4	5	4	5	4	3	5	4	3	4	4	50
3	5	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	45
4	4	5	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	47
5	5	5	3	5	1	4	1	4	2	5	1	4	40
6	4	4	3	4	1	2	2	3	2	4	3	3	35
7	4	3	2	3	4	2	3	3	2	1	3	3	33
8	5	3	3	4	3	2	3	3	2	2	4	5	39
9	5	3	3	3	4	2	2	3	1	1	2	3	32
10	4	3	2	3	2	3	3	3	1	1	2	3	30
11	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	4	4	28
12	1	2	2	1	1	2	3	1	1	2	5	1	22
13	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	39
14	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	5	4	41
15	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	29
16	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	4	1	29
17	5	3	2	5	2	1	3	2	1	1	2	1	28
18	5	3	2	4	1	2	3	2	1	2	2	2	29
19	4	2	3	3	1	1	2	2	1	1	1	1	22
20	4	1	3	2	2	2	2	5	1	1	2	1	26
21	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	22
22	3	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	21
23	4	1	2	1	4	2	2	2	1	2	1	3	25
24	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	31
25	4	2	2	3	3	4	3	4	1	2	2	3	33
26	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	32
27	4	3	1	5	2	2	1	2	2	1	1	2	26
28	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	31
29	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	32
30	5	3	3	5	3	2	3	3	3	4	4	3	41
31	4	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	40
32	5	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	43
33	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	33
34	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	37
35	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	31
36	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	41
37	4	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	28
38	3	3	2	4	4	2	2	3	2	2	2	3	32
39	3	3	1	3	2	1	2	3	2	2	2	1	25
40	3	2	2	3	3	3	2	4	1	2	3	4	32
41	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	18
42	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	20
43	4	3	4	4	3	1	3	3	3	3	4	4	39
44	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	20
45	4	3	1	4	2	1	3	2	1	1	2	2	26
46	2	1	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	34



No. Resp.	Butir Pernyataan												Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
47	5	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	3	23
48	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	38
49	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	1	26
50	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	31
51	3	4	5	3	4	4	3	4	3	4	3	2	42
52	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	38
53	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	16
54	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	26
55	1	2	3	1	3	2	2	3	1	1	3	2	24
56	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	36
57	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	18
58	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	28
59	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	20
60	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	18
61	2	3	2	2	3	2	1	2	2	1	1	1	22
62	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	1	27
63	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	25
64	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	30
65	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	26
66	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	26
67	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	3	2	27
68	3	1	1	3	3	4	1	1	3	2	2	1	25
69	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	30
70	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	37
71	5	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	3	23
72	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	38
73	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	27
74	5	5	3	5	1	4	1	4	2	5	1	4	40
75	4	4	3	4	1	2	2	3	2	4	4	4	37
Σ	247	198	184	216	194	178	166	204	165	177	190	187	2306



**Data Penelitian**  
**Variabel Y (Kecemasan Menghadapi Ujian)**

No. Resp.	Butir Pernyataan																				Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	64
2	5	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	5	4	4	55
3	3	3	4	3	1	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	57
4	2	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	5	5	4	4	3	73
5	1	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	49
6	1	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	86
7	4	3	2	3	4	2	3	3	2	1	3	3	4	5	4	5	4	5	4	5	69
8	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	3	2	4	62
9	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	56
10	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	59
11	2	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	84
12	3	2	2	2	4	3	2	3	5	2	3	3	2	3	5	3	2	5	3	2	59
13	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	72
14	4	2	4	4	3	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	82
15	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	71
16	2	3	4	3	2	2	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	3	3	3	3	73
17	2	3	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	59
18	1	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
19	2	3	3	5	5	5	4	4	2	5	5	2	3	2	2	2	2	5	3	66	
20	1	3	4	4	2	2	4	1	2	3	1	2	2	2	4	2	3	2	4	5	53
21	2	2	3	2	1	2	2	3	1	4	4	1	2	2	3	3	2	2	2	2	45
22	1	1	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	5	79
23	2	3	3	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	1	2	2	2	5	74
24	2	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	77
25	3	4	2	3	4	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	5	2	5	2	5	60
26	3	3	3	4	2	3	4	4	4	5	4	3	5	3	4	4	4	5	4	4	75
27	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	52
28	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	55
29	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	78
30	2	3	3	2	3	2	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	63
31	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	73
32	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	67
33	3	2	3	2	1	1	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	48
34	1	3	2	2	5	1	4	5	2	3	1	2	4	1	2	5	3	4	4	5	59
35	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	45
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	3	4	4	60
37	2	3	3	3	2	2	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	55
38	3	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	5	2	4	4	5	4	4	4	60
39	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
40	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	5	4	5	4	4	57
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	5	2	3	2	1	1	31
42	5	2	4	5	1	4	1	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	4	2	5	51
43	3	2	3	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	73
44	3	4	5	2	3	2	2	2	5	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	56
45	1	3	2	5	1	3	2	1	2	2	2	4	4	2	5	5	4	5	3	5	61
46	2	4	5	4	4	5	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	70
47	5	4	3	3	5	1	1	5	5	4	3	4	5	5	5	3	4	5	3	3	76
48	3	4	4	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	65
49	1	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	1	3	1	2	3	3	2	3	2	44
50	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	75
51	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	69
52	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	67
53	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	25
54	4	4	2	5	2	2	3	2	2	4	2	2	3	5	3	2	2	2	2	4	57
55	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	44
56	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	70
57	2	1	3	1	1	2	3	1	1	1	2	2	1	5	2	2	3	2	1	1	37
58	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	1	1	1	41
59	3	5	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	4	2	2	5	2	4	3	55
60	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	3	2	1	1	38
61	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	5	2	3	3	3	1	3	47
62	2	3	4	5	1	2	2	1	3	2	1	2	4	1	2	2	4	5	3	5	54
63	2	2	3	3	3	3	4	5	3	4	3	2	4	4	3	4	2	2	4	2	62
64	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	4	2	4	1	2	3	1	1	3	47
65	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	62

No. Resp.	Butir Pernyataan																				Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
66	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	2	4	61
67	3	2	5	3	2	5	3	3	5	2	4	3	4	3	2	5	3	2	3	2	64
68	1	2	2	4	1	3	2	2	5	2	3	2	1	2	2	5	2	4	2	5	52
69	2	3	4	3	2	2	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	3	3	3	72
70	2	3	2	5	5	3	1	5	2	5	3	2	2	3	2	4	4	2	3	5	63
71	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	54
72	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	71
73	2	2	2	2	4	3	2	4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	3	4	3	59
74	2	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	87
75	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	68
Σ	187	224	234	230	201	204	229	235	228	227	224	219	242	231	236	245	242	238	229	259	4564



**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram  
Variabel X (Prokrastinasi)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 50 - 16 \\ &= 34 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 62 \\ &= 1 + (3,3) 1,79 \\ &= 1 + 5,91 \\ &= 6,91 \text{ (dibulatkan menjadi } 7 \text{ )} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{34}{7} = 4,857 \text{ (ditetapkan menjadi } 5 \text{ )} \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
16 - 20	15,5	20,5	7	9,3%
21 - 25	20,5	25,5	12	16,0%
26 - 30	25,5	30,5	20	26,7%
31 - 35	30,5	35,5	14	18,7%
36 - 40	35,5	40,5	13	17,3%
41 - 45	40,5	45,5	7	9,3%
46 - 50	45,5	50,5	2	2,7%
Jumlah			75	100%

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram  
Variabel Y (Kecemasan Menghadapi Ujian)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 87 - 25 \\ &= 62 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 62 \\ &= 1 + (3,3) 1,79 \\ &= 1 + 5,91 \\ &= 6,91 \text{ (dibulatkan menjadi } 7 \text{ )} \end{aligned}$$

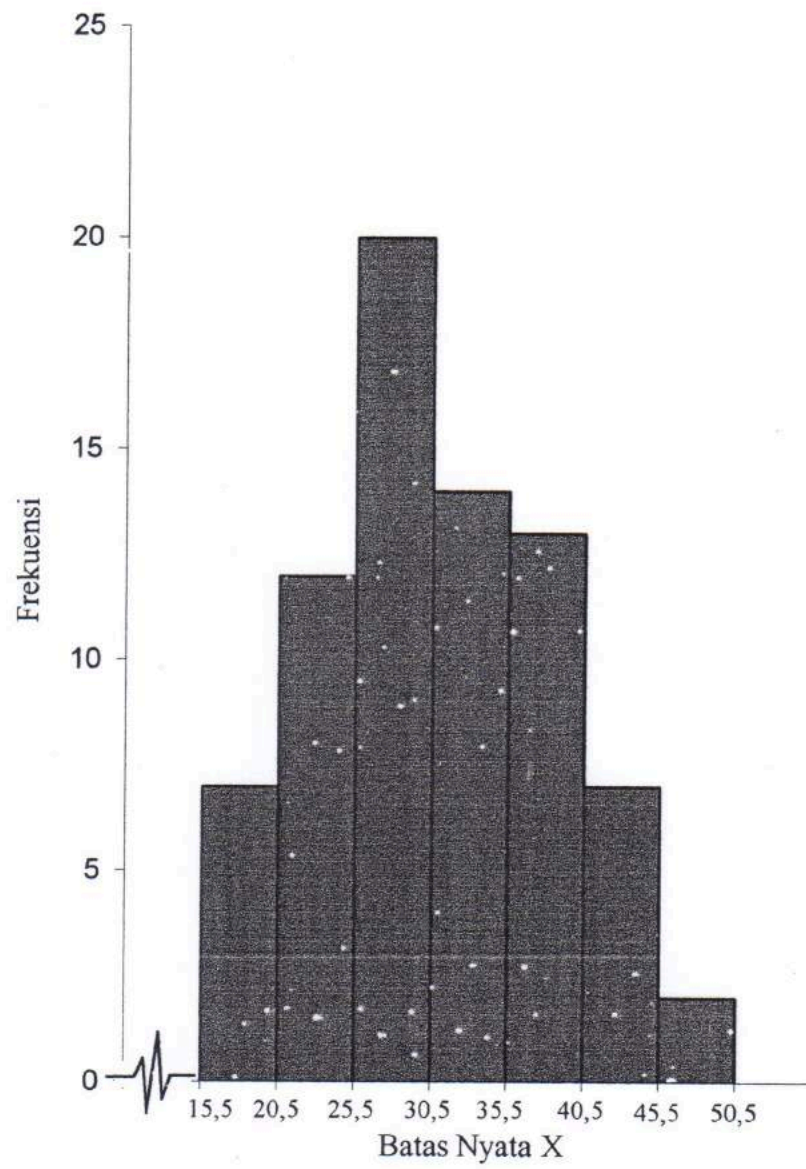
3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{62}{7} = 8,86 \text{ (ditetapkan menjadi } 9 \text{ )} \end{aligned}$$

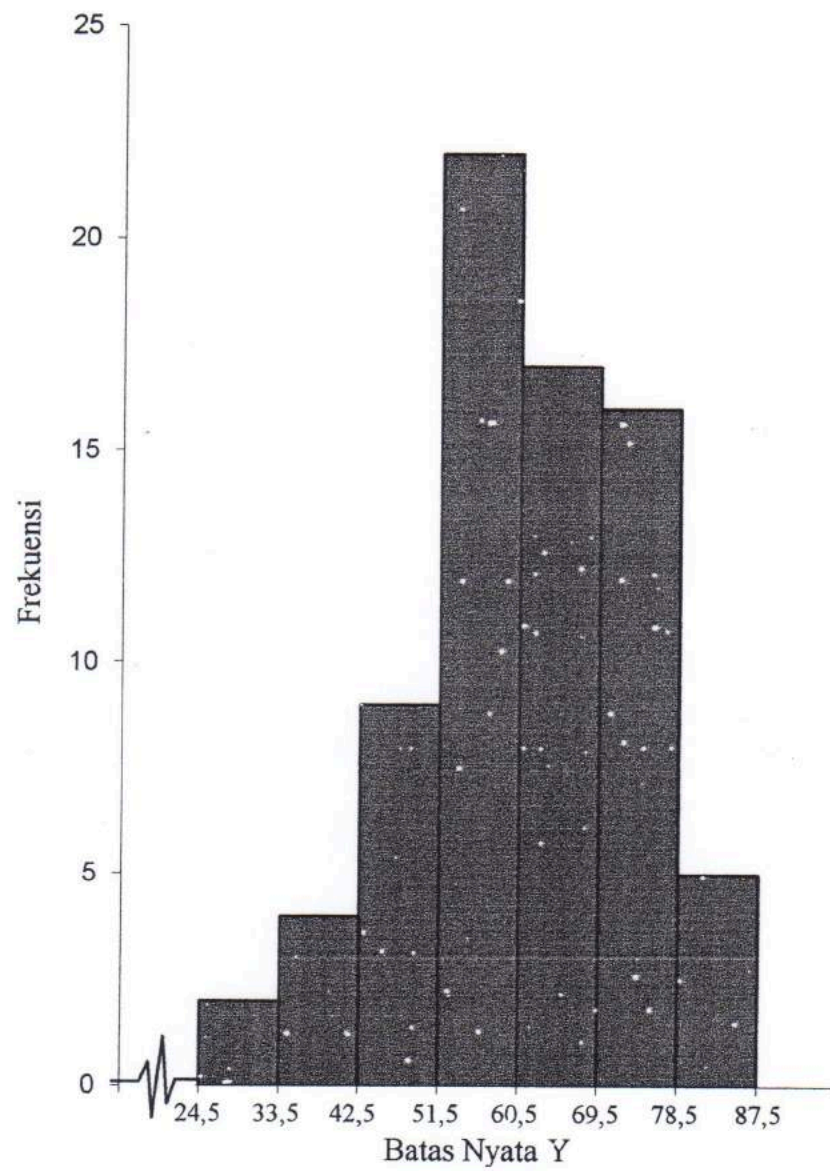
Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
25 - 33	24,5	33,5	2	2,7%
34 - 42	33,5	42,5	4	5,3%
43 - 51	42,5	51,5	9	12,0%
52 - 60	51,5	60,5	22	29,3%
61 - 69	60,5	69,5	17	22,7%
70 - 78	69,5	78,5	16	21,3%
79 - 87	78,5	87,5	5	6,7%
Jumlah			75	100%



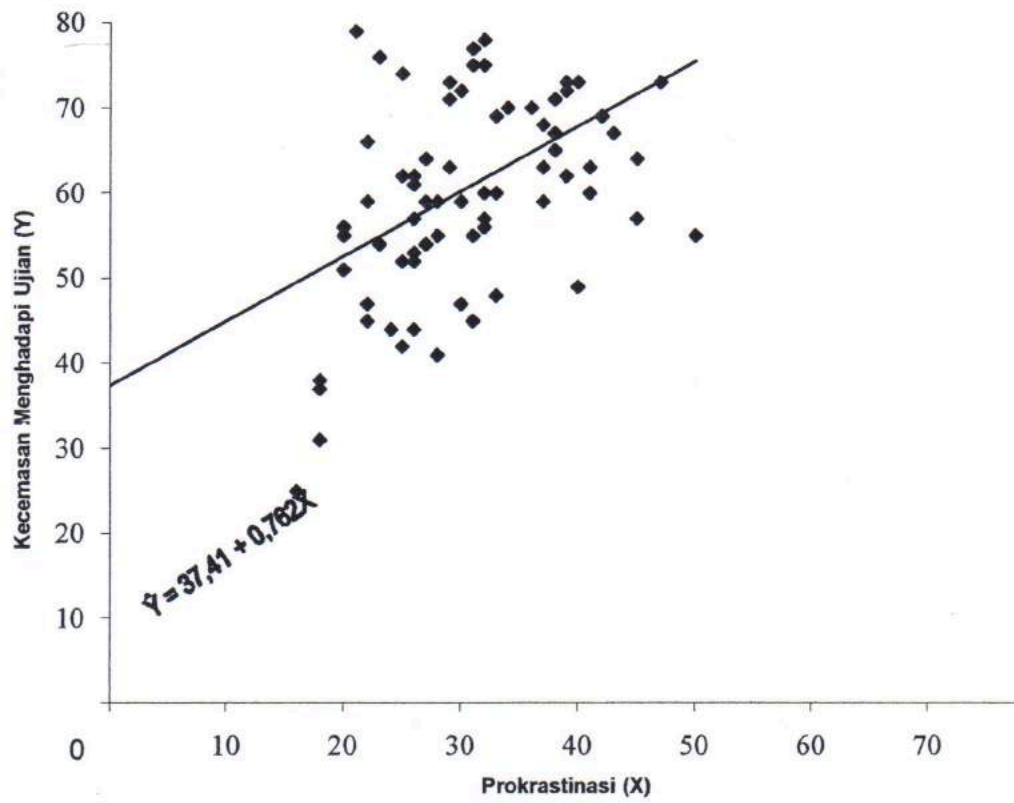
**Grafik Histogram**  
**Variabel X (Prokrastinasi)**



**Grafik Histogram**  
**Variabel Y (Kecemasan Menghadapi Ujian)**



### GRAFIK PERSAMAAN REGRESI



**Tabel Perhitungan Rata-rata,  
Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y**

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	45	64	14,25	3,15	203,16	9,90
2	50	55	19,25	-5,85	370,69	34,26
3	45	57	14,25	-3,85	203,16	14,85
4	47	73	16,25	12,15	264,17	147,54
5	40	49	9,25	-11,85	85,62	140,50
6	35	86	4,25	25,15	18,09	632,35
7	33	69	2,25	8,15	5,08	66,37
8	39	62	8,25	1,15	68,12	1,31
9	32	56	1,25	-4,85	1,57	23,55
10	30	59	-0,75	-1,85	0,56	3,43
11	28	84	-2,75	23,15	7,54	535,77
12	22	59	-8,75	-1,85	76,50	3,43
13	39	72	8,25	11,15	68,12	124,25
14	41	82	10,25	21,15	105,13	447,18
15	29	71	-1,75	10,15	3,05	102,95
16	29	73	-1,75	12,15	3,05	147,54
17	28	59	-2,75	-1,85	7,54	3,43
18	29	63	-1,75	2,15	3,05	4,61
19	22	66	-8,75	5,15	76,50	26,49
20	26	53	-4,75	-7,85	22,53	61,67
21	22	45	-8,75	-15,85	76,50	251,33
22	21	79	-9,75	18,15	95,00	329,30
23	25	74	-5,75	13,15	33,02	172,83
24	31	77	0,25	16,15	0,06	260,71
25	33	60	2,25	-0,85	5,08	0,73
26	32	75	1,25	14,15	1,57	200,13
27	26	52	-4,75	-8,85	22,53	78,38
28	31	55	0,25	-5,85	0,06	34,26
29	32	78	1,25	17,15	1,57	294,01
30	41	63	10,25	2,15	105,13	4,61
31	40	73	9,25	12,15	85,62	147,54
32	43	67	12,25	6,15	150,14	37,78
33	33	48	2,25	-12,85	5,08	165,21
34	37	59	6,25	-1,85	39,10	3,43
35	31	45	0,25	-15,85	0,06	251,33
36	41	60	10,25	-0,85	105,13	0,73
37	28	55	-2,75	-5,85	7,54	34,26
38	32	60	1,25	-0,85	1,57	0,73
39	25	42	-5,75	-18,85	33,02	355,45
40	32	57	1,25	-3,85	1,57	14,85
41	18	31	-12,75	-29,85	162,48	891,22
42	20	51	-10,75	-9,85	115,49	97,09
43	39	73	8,25	12,15	68,12	147,54



No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
44	20	56	-10,75	-4,85	115,49	23,55
45	26	61	-4,75	0,15	22,53	0,02
46	34	70	3,25	9,15	10,58	83,66
47	23	76	-7,75	15,15	60,01	229,42
48	38	65	7,25	4,15	52,61	17,19
49	26	44	-4,75	-16,85	22,53	284,03
50	31	75	0,25	14,15	0,06	200,13
51	42	69	11,25	8,15	126,64	66,37
52	38	67	7,25	6,15	52,61	37,78
53	16	25	-14,75	-35,85	217,46	1285,46
54	26	57	-4,75	-3,85	22,53	14,85
55	24	44	-6,75	-16,85	45,52	284,03
56	36	70	5,25	9,15	27,60	83,66
57	18	37	-12,75	-23,85	162,48	568,98
58	28	41	-2,75	-19,85	7,54	394,15
59	20	55	-10,75	-5,85	115,49	34,26
60	18	38	-12,75	-22,85	162,48	522,27
61	22	47	-8,75	-13,85	76,50	191,91
62	27	54	-3,75	-6,85	14,04	46,97
63	25	62	-5,75	1,15	33,02	1,31
64	30	47	-0,75	-13,85	0,56	191,91
65	26	62	-4,75	1,15	22,53	1,31
66	26	61	-4,75	0,15	22,53	0,02
67	27	64	-3,75	3,15	14,04	9,90
68	25	52	-5,75	-8,85	33,02	78,38
69	30	72	-0,75	11,15	0,56	124,25
70	37	63	6,25	2,15	39,10	4,61
71	23	54	-7,75	-6,85	60,01	46,97
72	38	71	7,25	10,15	52,61	102,95
73	27	59	-3,75	-1,85	14,04	3,43
74	40	87	9,25	26,15	85,62	683,65
75	37	68	6,25	7,15	39,10	51,07
<b>Jumlah</b>	2306	4564			4440,19	11973,387

**Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku**

**Variabel X**

**Variabel Y**

**Rata-rata :**

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma X}{n} \\ &= \frac{2306}{75} \\ &= 30,75\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\Sigma Y}{n} \\ &= \frac{4564}{75} \\ &= 60,85\end{aligned}$$

**Varians :**

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\Sigma(X-\bar{X})^2}{n-1} \\ &= \frac{4440,19}{74} \\ &= 60,003\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\Sigma(Y-\bar{Y})^2}{n-1} \\ &= \frac{11973,39}{74} \\ &= 161,803\end{aligned}$$

**Simpangan Baku :**

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{60,003} \\ &= 7,746\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{161,803} \\ &= 12,720\end{aligned}$$

## Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y

No. Resp	K	n	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	1	16	25	256	625	400
2	2	3	18	31	324	961	558
3			18	37	324	1369	666
4			18	38	324	1444	684
5	3	3	20	51	400	2601	1020
6			20	56	400	3136	1120
7			20	55	400	3025	1100
8	4	1	21	79	441	6241	1659
9	5	4	22	59	484	3481	1298
10			22	66	484	4356	1452
11			22	45	484	2025	990
12			22	47	484	2209	1034
13	6	2	23	76	529	5776	1748
14			23	54	529	2916	1242
15	7	1	24	44	576	1936	1056
16	8	4	25	74	625	5476	1850
17			25	42	625	1764	1050
18			25	62	625	3844	1550
19			25	52	625	2704	1300
20	9	7	26	53	676	2809	1378
21			26	52	676	2704	1352
22			26	61	676	3721	1586
23			26	44	676	1936	1144
24			26	57	676	3249	1482
25			26	62	676	3844	1612
26			26	61	676	3721	1586
27	10	3	27	54	729	2916	1458
28			27	64	729	4096	1728
29			27	59	729	3481	1593
30	11	4	28	84	784	7056	2352
31			28	59	784	3481	1652
32			28	55	784	3025	1540
33			28	41	784	1681	1148
34	12	3	29	71	841	5041	2059
35			29	73	841	5329	2117
36			29	63	841	3969	1827
37	13	3	30	59	900	3481	1770
38			30	47	900	2209	1410



No. Resp	K	n	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
39			30	72	900	5184	2160
40	14	4	31	77	961	5929	2387
41			31	55	961	3025	1705
42			31	45	961	2025	1395
43			31	75	961	5625	2325
44	15	5	32	56	1024	3136	1792
45			32	75	1024	5625	2400
46			32	78	1024	6084	2496
47			32	60	1024	3600	1920
48			32	57	1024	3249	1824
49	16	3	33	69	1089	4761	2277
50			33	60	1089	3600	1980
51			33	48	1089	2304	1584
52	17	1	34	70	1156	4900	2380
53	18	1	35	86	1225	7396	3010
54	19	1	36	70	1296	4900	2520
55	20	3	37	59	1369	3481	2183
56			37	63	1369	3969	2331
57			37	68	1369	4624	2516
58	21	3	38	65	1444	4225	2470
59			38	67	1444	4489	2546
60			38	71	1444	5041	2698
61	22	3	39	62	1521	3844	2418
62			39	72	1521	5184	2808
63			39	73	1521	5329	2847
64	23	3	40	49	1600	2401	1960
65			40	73	1600	5329	2920
66			40	87	1600	7569	3480
67	24	3	41	82	1681	6724	3362
68			41	63	1681	3969	2583
69			41	60	1681	3600	2460
70	25	1	42	69	1764	4761	2898
71	26	1	43	67	1849	4489	2881
72	27	2	45	64	2025	4096	2880
73			45	57	2025	3249	2565
74	28	1	47	73	2209	5329	3431
75	29	1	50	55	2500	3025	2750
<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>75</b>	<b>2306</b>	<b>4564</b>	<b>75342</b>	<b>289708</b>	<b>143713</b>



**Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier**

Diketahui

n	=	75
$\Sigma X$	=	2306
$\Sigma X^2$	=	75342
$\Sigma Y$	=	4564
$\Sigma Y^2$	=	289708
$\Sigma XY$	=	143713

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{4564 \quad 75342 - 2306 \quad 143713}{75 \quad 75342 - 2306^2} \\
 &= \frac{343860888 \quad - \quad 331402178}{5650650 \quad - \quad 5317636} \\
 &= \frac{12458710}{333014} \\
 &= 37,412
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{75 \quad 143713 - 2306 \quad 4564}{75 \quad 75342 - 2306^2} \\
 &= \frac{10778475 \quad - \quad 10524584}{5650650 \quad - \quad 5317636} \\
 &= \frac{253891}{333014} \\
 &= 0,7624
 \end{aligned}$$

Jadi persamaanya adalah :

$$\hat{Y} = 37,41 + 0,762 X$$

Tabel Untuk Menghitung  $\hat{Y} = a + bX$ 

n	X	$\hat{Y} = 37,41 + 0,762X$	$\hat{Y}$
1	16	$37,41 + 0,762 \cdot 16$	49,610
2	18	$37,41 + 0,762 \cdot 18$	51,135
3	18	$37,41 + 0,762 \cdot 18$	51,135
4	18	$37,41 + 0,762 \cdot 18$	51,135
5	20	$37,41 + 0,762 \cdot 20$	52,660
6	20	$37,41 + 0,762 \cdot 20$	52,660
7	20	$37,41 + 0,762 \cdot 20$	52,660
8	21	$37,41 + 0,762 \cdot 21$	53,422
9	22	$37,41 + 0,762 \cdot 22$	54,185
10	22	$37,41 + 0,762 \cdot 22$	54,185
11	22	$37,41 + 0,762 \cdot 22$	54,185
12	22	$37,41 + 0,762 \cdot 22$	54,185
13	23	$37,41 + 0,762 \cdot 23$	54,947
14	23	$37,41 + 0,762 \cdot 23$	54,947
15	24	$37,41 + 0,762 \cdot 24$	55,710
16	25	$37,41 + 0,762 \cdot 25$	56,472
17	25	$37,41 + 0,762 \cdot 25$	56,472
18	25	$37,41 + 0,762 \cdot 25$	56,472
19	25	$37,41 + 0,762 \cdot 25$	56,472
20	26	$37,41 + 0,762 \cdot 26$	57,234
21	26	$37,41 + 0,762 \cdot 26$	57,234
22	26	$37,41 + 0,762 \cdot 26$	57,234
23	26	$37,41 + 0,762 \cdot 26$	57,234
24	26	$37,41 + 0,762 \cdot 26$	57,234
25	26	$37,41 + 0,762 \cdot 26$	57,234
26	26	$37,41 + 0,762 \cdot 26$	57,234
27	27	$37,41 + 0,762 \cdot 27$	57,997
28	27	$37,41 + 0,762 \cdot 27$	57,997
29	27	$37,41 + 0,762 \cdot 27$	57,997
30	28	$37,41 + 0,762 \cdot 28$	58,759
31	28	$37,41 + 0,762 \cdot 28$	58,759
32	28	$37,41 + 0,762 \cdot 28$	58,759
33	28	$37,41 + 0,762 \cdot 28$	58,759
34	29	$37,41 + 0,762 \cdot 29$	59,522
35	29	$37,41 + 0,762 \cdot 29$	59,522
36	29	$37,41 + 0,762 \cdot 29$	59,522
37	30	$37,41 + 0,762 \cdot 30$	60,284
38	30	$37,41 + 0,762 \cdot 30$	60,284
39	30	$37,41 + 0,762 \cdot 30$	60,284

n	X	$\hat{Y} = 37,41 + 0,762X$	$\hat{Y}$
40	31	$37,41 + 0,762 \cdot 31$	61,046
41	31	$37,41 + 0,762 \cdot 31$	61,046
42	31	$37,41 + 0,762 \cdot 31$	61,046
43	31	$37,41 + 0,762 \cdot 31$	61,046
44	32	$37,41 + 0,762 \cdot 32$	61,809
45	32	$37,41 + 0,762 \cdot 32$	61,809
46	32	$37,41 + 0,762 \cdot 32$	61,809
47	32	$37,41 + 0,762 \cdot 32$	61,809
48	32	$37,41 + 0,762 \cdot 32$	61,809
49	33	$37,41 + 0,762 \cdot 33$	62,571
50	33	$37,41 + 0,762 \cdot 33$	62,571
51	33	$37,41 + 0,762 \cdot 33$	62,571
52	34	$37,41 + 0,762 \cdot 34$	63,334
53	35	$37,41 + 0,762 \cdot 35$	64,096
54	36	$37,41 + 0,762 \cdot 36$	64,858
55	37	$37,41 + 0,762 \cdot 37$	65,621
56	37	$37,41 + 0,762 \cdot 37$	65,621
57	37	$37,41 + 0,762 \cdot 37$	65,621
58	38	$37,41 + 0,762 \cdot 38$	66,383
59	38	$37,41 + 0,762 \cdot 38$	66,383
60	38	$37,41 + 0,762 \cdot 38$	66,383
61	39	$37,41 + 0,762 \cdot 39$	67,146
62	39	$37,41 + 0,762 \cdot 39$	67,146
63	39	$37,41 + 0,762 \cdot 39$	67,146
64	40	$37,41 + 0,762 \cdot 40$	67,908
65	40	$37,41 + 0,762 \cdot 40$	67,908
66	40	$37,41 + 0,762 \cdot 40$	67,908
67	41	$37,41 + 0,762 \cdot 41$	68,671
68	41	$37,41 + 0,762 \cdot 41$	68,671
69	41	$37,41 + 0,762 \cdot 41$	68,671
70	42	$37,41 + 0,762 \cdot 42$	69,433
71	43	$37,41 + 0,762 \cdot 43$	70,195
72	45	$37,41 + 0,762 \cdot 45$	71,720
73	45	$37,41 + 0,762 \cdot 45$	71,720
74	47	$37,41 + 0,762 \cdot 47$	73,245
75	50	$37,41 + 0,762 \cdot 50$	75,532



Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Regresi  $\hat{Y} = 37,41 + 0,762X$

No.	X	Y	$\hat{Y}$	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
1	16	25	49,6104	-24,6104	-24,6104	605,6730
2	18	31	51,1352	-20,1352	-20,1352	405,4275
3	18	37	51,1352	-14,1352	-14,1352	199,8048
4	18	38	51,1352	-13,1352	-13,1352	172,5343
5	20	51	52,6600	-1,6600	-1,6600	2,7557
6	20	56	52,6600	3,3400	3,3400	11,1553
7	20	55	52,6600	2,3400	2,3400	5,4754
8	21	79	53,4224	25,5776	25,5776	654,2115
9	22	59	54,1848	4,8152	4,8152	23,1857
10	22	66	54,1848	11,8152	11,8152	139,5979
11	22	45	54,1848	-9,1848	-9,1848	84,3614
12	22	47	54,1848	-7,1848	-7,1848	51,6220
13	23	76	54,9472	21,0528	21,0528	443,2183
14	23	54	54,9472	-0,9472	-0,9472	0,8973
15	24	44	55,7097	-11,7097	-11,7097	137,1159
16	25	74	56,4721	17,5279	17,5279	307,2288
17	25	42	56,4721	-14,4721	-14,4721	209,4404
18	25	62	56,4721	5,5279	5,5279	30,5582
19	25	52	56,4721	-4,4721	-4,4721	19,9993
20	26	53	57,2345	-4,2345	-4,2345	17,9306
21	26	52	57,2345	-5,2345	-5,2345	27,3996
22	26	61	57,2345	3,7655	3,7655	14,1793
23	26	44	57,2345	-13,2345	-13,2345	175,1509
24	26	57	57,2345	-0,2345	-0,2345	0,0550
25	26	62	57,2345	4,7655	4,7655	22,7104
26	26	61	57,2345	3,7655	3,7655	14,1793
27	27	54	57,9969	-3,9969	-3,9969	15,9749
28	27	64	57,9969	6,0031	6,0031	36,0377
29	27	59	57,9969	1,0031	1,0031	1,0063
30	28	84	58,7593	25,2407	25,2407	637,0947
31	28	59	58,7593	0,2407	0,2407	0,0580
32	28	55	58,7593	-3,7593	-3,7593	14,1321
33	28	41	58,7593	-17,7593	-17,7593	315,3915
34	29	71	59,5217	11,4783	11,4783	131,7521
35	29	73	59,5217	13,4783	13,4783	181,6654
36	29	63	59,5217	3,4783	3,4783	12,0988
37	30	59	60,2841	-1,2841	-1,2841	1,6488



No.	X	Y	$\hat{Y}$	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
38	30	47	60,2841	-13,2841	-13,2841	176,4666
39	30	72	60,2841	11,7159	11,7159	137,2630
40	31	77	61,0465	15,9535	15,9535	254,5149
41	31	55	61,0465	-6,0465	-6,0465	36,5599
42	31	45	61,0465	-16,0465	-16,0465	257,4894
43	31	75	61,0465	13,9535	13,9535	194,7008
44	32	56	61,8089	-5,8089	-5,8089	33,7431
45	32	75	61,8089	13,1911	13,1911	174,0057
46	32	78	61,8089	16,1911	16,1911	262,1524
47	32	60	61,8089	-1,8089	-1,8089	3,2720
48	32	57	61,8089	-4,8089	-4,8089	23,1253
49	33	69	62,5713	6,4287	6,4287	41,3284
50	33	60	62,5713	-2,5713	-2,5713	6,6115
51	33	48	62,5713	-14,5713	-14,5713	212,3223
52	34	70	63,3337	6,6663	6,6663	44,4397
53	35	86	64,0961	21,9039	21,9039	479,7813
54	36	70	64,8585	5,1415	5,1415	26,4351
55	37	59	65,6209	-6,6209	-6,6209	43,8363
56	37	63	65,6209	-2,6209	-2,6209	6,8691
57	37	68	65,6209	2,3791	2,3791	5,6601
58	38	65	66,3833	-1,3833	-1,3833	1,9135
59	38	67	66,3833	0,6167	0,6167	0,3803
60	38	71	66,3833	4,6167	4,6167	21,3139
61	39	62	67,1457	-5,1457	-5,1457	26,4783
62	39	72	67,1457	4,8543	4,8543	23,5642
63	39	73	67,1457	5,8543	5,8543	34,2728
64	40	49	67,9081	-18,9081	-18,9081	357,5165
65	40	73	67,9081	5,0919	5,0919	25,9274
66	40	87	67,9081	19,0919	19,0919	364,5004
67	41	82	68,6705	13,3295	13,3295	177,6753
68	41	63	68,6705	-5,6705	-5,6705	32,1547
69	41	60	68,6705	-8,6705	-8,6705	75,1777
70	42	69	69,4329	-0,4329	-0,4329	0,1874
71	43	67	70,1953	-3,1953	-3,1953	10,2100
72	45	64	71,7201	-7,7201	-7,7201	59,6003
73	45	57	71,7201	-14,7201	-14,7201	216,6820
74	47	73	73,2449	-0,2449	-0,2449	0,0600
75	50	55	75,5321	-20,5321	-20,5321	421,5688
<b>Jumlah</b>				0,0000		9392,4886

**Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku**

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 37,41 + 0,762X$$

$$\begin{aligned} 1. \text{ Rata-rata} &= \overline{Y - \hat{Y}} &= \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})}{n} \\ & &= \frac{0,00}{75} \\ & &= 0,0000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Varians} &= S^2 &= \frac{\Sigma\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}^2}{n - 1} \\ & &= \frac{9392,489}{74} \\ & &= 126,926 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Simpangan Baku} &= S &= \sqrt{S^2} \\ & &= \sqrt{126,926} \\ & &= 11,2661 \end{aligned}$$



## Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 37,41 + 0,762X$$

No.	$(Y - \hat{Y})$ (Xi)	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ (Xi - $\bar{X}_i$ )	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	-24,6104	-24,6104	-2,1845	0,4854	0,0146	0,0133	0,001
2	-20,5321	-20,5321	-1,8225	0,4656	0,0344	0,0267	0,008
3	-20,1352	-20,1352	-1,7872	0,4625	0,0375	0,0400	0,003
4	-18,9081	-18,9081	-1,6783	0,4525	0,0475	0,0533	0,006
5	-17,7593	-17,7593	-1,5763	0,4418	0,0582	0,0667	0,008
6	-16,0465	-16,0465	-1,4243	0,4222	0,0778	0,0800	0,002
7	-14,7201	-14,7201	-1,3066	0,4032	0,0968	0,0933	0,003
8	-14,5713	-14,5713	-1,2934	0,4015	0,0985	0,1067	0,008
9	-14,4721	-14,4721	-1,2846	0,3997	0,1003	0,1200	0,020
10	-14,1352	-14,1352	-1,2547	0,3944	0,1056	0,1333	0,028
11	-13,2841	-13,2841	-1,1791	0,3790	0,1210	0,1467	0,026
12	-13,2345	-13,2345	-1,1747	0,3790	0,1210	0,1600	0,039
13	-13,1352	-13,1352	-1,1659	0,3770	0,1230	0,1733	0,050
14	-11,7097	-11,7097	-1,0394	0,3485	0,1515	0,1867	0,035
15	-9,1848	-9,1848	-0,8153	0,2910	0,2090	0,2000	0,009
16	-8,6705	-8,6705	-0,7696	0,2764	0,2236	0,2133	0,010
17	-7,7201	-7,7201	-0,6853	0,2518	0,2482	0,2267	0,022
18	-7,1848	-7,1848	-0,6377	0,2357	0,2643	0,2400	0,024
19	-6,6209	-6,6209	-0,5877	0,2190	0,2810	0,2533	0,028
20	-6,0465	-6,0465	-0,5367	0,2019	0,2981	0,2667	0,031
21	-5,8089	-5,8089	-0,5156	0,1950	0,3050	0,2800	0,025
22	-5,6705	-5,6705	-0,5033	0,1915	0,3085	0,2933	0,015
23	-5,2345	-5,2345	-0,4646	0,1772	0,3228	0,3067	0,016
24	-5,1457	-5,1457	-0,4567	0,1736	0,3264	0,3200	0,006
25	-4,8089	-4,8089	-0,4268	0,1628	0,3372	0,3333	0,004
26	-4,4721	-4,4721	-0,3969	0,1517	0,3483	0,3467	0,002
27	-4,2345	-4,2345	-0,3759	0,1443	0,3557	0,3600	0,004
28	-3,9969	-3,9969	-0,3548	0,1368	0,3632	0,3733	0,010
29	-3,7593	-3,7593	-0,3337	0,1293	0,3707	0,3867	0,016
30	-3,1953	-3,1953	-0,2836	0,1103	0,3897	0,4000	0,010
31	-2,6209	-2,6209	-0,2326	0,0910	0,4090	0,4133	0,004
32	-2,5713	-2,5713	-0,2282	0,0871	0,4129	0,4267	0,014
33	-1,8089	-1,8089	-0,1606	0,0636	0,4364	0,4400	0,004
34	-1,6600	-1,6600	-0,1473	0,0557	0,4443	0,4533	0,009
35	-1,3833	-1,3833	-0,1228	0,0478	0,4522	0,4667	0,014
36	-1,2841	-1,2841	-0,1140	0,0438	0,4562	0,4800	0,024
37	-0,9472	-0,9472	-0,0841	0,0319	0,4681	0,4933	0,025
38	-0,4329	-0,4329	-0,0384	0,0120	0,4880	0,5067	0,019



No.	$(Y - \hat{Y})$ (Xi)	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ (Xi - $\bar{X}_i$ )	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
39	-0,2449	-0,2449	-0,0217	0,0080	0,4920	0,5200	0,028
40	-0,2345	-0,2345	-0,0208	0,0080	0,4920	0,5333	0,041
41	0,2407	0,2407	0,0214	0,0080	0,5080	0,5467	0,039
42	0,6167	0,6167	0,0547	0,0199	0,5199	0,5600	0,040
43	1,0031	1,0031	0,0890	0,0319	0,5319	0,5733	0,041
44	2,3400	2,3400	0,2077	0,0793	0,5793	0,5867	0,007
45	2,3791	2,3791	0,2112	0,0832	0,5832	0,6000	0,017
46	3,3400	3,3400	0,2965	0,1141	0,6141	0,6133	0,001
47	3,4783	3,4783	0,3087	0,1179	0,6179	0,6267	0,009
48	3,7655	3,7655	0,3342	0,1293	0,6293	0,6400	0,011
49	3,7655	3,7655	0,3342	0,1293	0,6293	0,6533	0,024
50	4,6167	4,6167	0,4098	0,1554	0,6554	0,6667	0,011
51	4,7655	4,7655	0,4230	0,1628	0,6628	0,6800	0,017
52	4,8152	4,8152	0,4274	0,1628	0,6628	0,6933	0,031
53	4,8543	4,8543	0,4309	0,1664	0,6664	0,7067	0,040
54	5,0919	5,0919	0,4520	0,1736	0,6736	0,7200	0,046
55	5,1415	5,1415	0,4564	0,1736	0,6736	0,7333	0,060
56	5,5279	5,5279	0,4907	0,1879	0,6879	0,7467	0,059
57	5,8543	5,8543	0,5196	0,1950	0,6950	0,7600	0,065
58	6,0031	6,0031	0,5328	0,2019	0,7019	0,7733	0,071
59	6,4287	6,4287	0,5706	0,2157	0,7157	0,7867	0,071
60	6,6663	6,6663	0,5917	0,2224	0,7224	0,8000	0,078
61	11,4783	11,4783	1,0188	0,3438	0,8438	0,8133	0,030
62	11,7159	11,7159	1,0399	0,3485	0,8485	0,8267	0,022
63	11,8152	11,8152	1,0487	0,3508	0,8508	0,8400	0,011
64	13,1911	13,1911	1,1709	0,3790	0,8790	0,8533	0,026
65	13,3295	13,3295	1,1831	0,3810	0,8810	0,8667	0,014
66	13,4783	13,4783	1,1964	0,3830	0,8830	0,8800	0,003
67	13,9535	13,9535	1,2385	0,3907	0,8907	0,8933	0,003
68	15,9535	15,9535	1,4161	0,4207	0,9207	0,9067	0,014
69	16,1911	16,1911	1,4372	0,4236	0,9236	0,9200	0,004
70	17,5279	17,5279	1,5558	0,4394	0,9394	0,9333	0,006
71	19,0919	19,0919	1,6946	0,4545	0,9545	0,9467	0,008
72	21,0528	21,0528	1,8687	0,4688	0,9688	0,9600	0,009
73	21,9039	21,9039	1,9442	0,4738	0,9738	0,9733	0,000
74	25,2407	25,2407	2,2404	0,4875	0,9875	0,9867	0,001
75	25,5776	25,5776	2,2703	0,4884	0,9884	1,0000	0,012

Dari perhitungan, didapat nilai  $L_{hitung}$  terbesar = 0,078,  $L_{tabel}$  untuk  $n = 75$  dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,102.  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.



## Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 37,41 + 0,762X$$

1. Kolom
- $\hat{Y}$

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= 37,41 + 0,762 X \\ &= 37,41 + 0,762 [16] = 49,61 \end{aligned}$$

2. Kolom
- $Y - \hat{Y}$

$$Y - \hat{Y} = 25 - 49,61 = -24,61$$

3. Kolom
- $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$

$$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})} = -24,61 - 0,0000 = -24,61$$

4. Kolom
- $[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$

$$= -24,61^2 = 605,67$$

5. Kolom
- $Y - \hat{Y}$
- atau
- $(X_i)$
- yang sudah diurutkan dari data terkecil

6. Kolom
- $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$
- atau
- $(X_i - \overline{X_i})$
- yang sudah diurutkan dari data terkecil

7. Kolom
- $Z_i$

$$Z_i = \frac{(X_i - \overline{X_i})}{S} = \frac{-24,61}{11,27} = -2,1845$$

8. Kolom
- $Z_t$

Dari kolom  $Z_i$  kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh :- 2,1845; pada sumbu menurun cari angka 2,1; lalu pada sumbu mendatar angka 8 Diperoleh nilai  $Z_t = 0,4854$

9. Kolom
- $F(z_i)$

$F(z_i) = 0,5 + Z_t$ , jika  $Z_i (+)$  &  $= 0,5 - Z_t$ , Jika  $Z_i (-)$   
 $Z_i = -2,79$ , maka  $0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4974 = 0,0146$

10. Kolom
- $S(z_i)$

$$\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{75} = 0,013$$

11. Kolom
- $[F(z_i) - S(Z_i)]$

Nilai mutlak antara  $F(z_i) - S(z_i)$   
 $= [0,015 - 0,013] = 0,001$

### Perhitungan Uji Keberartian Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} JK(T) &= \sum Y^2 \\ &= 289708 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{4564^2}{75} \\ &= 277734,61 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} JK(b) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\} \\ &= 0,762 \left\{ 143713 - \frac{[2306][4564]}{75} \right\} \\ &= 2580,9 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 289708 - 277734,61 - 2580,90 \\ &= 9392,489 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} dk_{(T)} &= n = 75 \\ dk(a) &= 1 \\ dk(b/a) &= 1 \\ dk_{(res)} &= n - 2 = 73 \end{aligned}$$

## 6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$RJK_{(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{2580,90}{1} = 2580,90$$

$$RJK_{(res)} = \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{9392,49}{73} = 128,66$$

## 7. Kriteria Pengujian

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

## 8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{2580,90}{128,66} = 20,06$$

## 9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 20,06$ , dan  $F_{tabel(0,05;1/73)} = 3,98$  sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan

## Lampiran 28

**Perhitungan Uji Kelinieran Regresi**

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$\begin{aligned} JK(G) &= \sum \left\{ \Sigma Y_k^2 - \frac{\Sigma Y_k^2}{n_k} \right\} \\ &= 5353,229 \end{aligned}$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(S) - JK(G) \\ &= 9392,489 - 5353,229 \\ &= 4039,260 \end{aligned}$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} k &= 29 \\ dk_{(TC)} &= k - 2 = 27 \\ dk_{(G)} &= n - k = 46 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(TC)} &= \frac{4039,26}{27} = 149,60 \\ RJK_{(G)} &= \frac{5353,23}{46} = 116,37 \end{aligned}$$

5. Kriteria Pengujian

- Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi tidak linier
- Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{149,60}{116,37} = 1,29$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 1,29$ , dan  $F_{tabel(0,05;27/46)} = 1,75$  sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier



## Perhitungan JK (G)

No.	K	$n_i$	X	Y	$Y^2$	XY	$\Sigma Yk^2$	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left\{ \Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n} \right\}$
1	1	1	16	25	625	400			
2	2	3	18	31	961	558	3774	3745,33	28,67
3			18	37	1369	666			
4			18	38	1444	684			
5	3	3	20	51	2601	1020	8762	8748,00	14,00
6			20	56	3136	1120			
7			20	55	3025	1100			
8	4	1	21	79	6241	1659			
9	5	4	22	59	3481	1298	12071	11772,25	298,75
10			22	66	4356	1452			
11			22	45	2025	990			
12			22	47	2209	1034			
13	6	2	23	76	5776	1748	8692	8450,00	242,00
14			23	54	2916	1242			
15	7	1	24	44	1936	1056			
16	8	4	25	74	5476	1850	13788	13225,00	563,00
17			25	42	1764	1050			
18			25	62	3844	1550			
19			25	52	2704	1300			
20	9	7	26	53	2809	1378	21984	21728,57	255,43
21			26	52	2704	1352			
22			26	61	3721	1586			
23			26	44	1936	1144			
24			26	57	3249	1482			
25			26	62	3844	1612			
26			26	61	3721	1586			
27	10	3	27	54	2916	1458	10493	10443,00	50,00
28			27	64	4096	1728			
29			27	59	3481	1593			
30	11	4	28	84	7056	2352	15243	14280,25	962,75
31			28	59	3481	1652			
32			28	55	3025	1540			
33			28	41	1681	1148			
34	12	3	29	71	5041	2059	14339	14283,00	56,00
35			29	73	5329	2117			
36			29	63	3969	1827			
37	13	3	30	59	3481	1770	10874	10561,33	312,67
38			30	47	2209	1410			

No.	K	n <sub>i</sub>	X	Y	Y <sup>2</sup>	XY	ΣYk <sup>2</sup>	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left\{ \Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n} \right\}$
39			30	72	5184	2160			
40	14	4	31	77	5929	2387	16604	15876,00	728,00
41			31	55	3025	1705			
42			31	45	2025	1395			
43			31	75	5625	2325			
44	15	5	32	56	3136	1792	21694	21255,20	438,80
45			32	75	5625	2400			
46			32	78	6084	2496			
47			32	60	3600	1920			
48			32	57	3249	1824			
49	16	3	33	69	4761	2277	10665	10443,00	222,00
50			33	60	3600	1980			
51			33	48	2304	1584			
52	17	1	34	70	4900	2380			
53	18	1	35	86	7396	3010			
54	19	1	36	70	4900	2520			
55	20	3	37	59	3481	2183	12074	12033,33	40,67
56			37	63	3969	2331			
57			37	68	4624	2516			
58	21	3	38	65	4225	2470	13755	13736,33	18,67
59			38	67	4489	2546			
60			38	71	5041	2698			
61	22	3	39	62	3844	2418	14357	14283,00	74,00
62			39	72	5184	2808			
63			39	73	5329	2847			
64	23	3	40	49	2401	1960	15299	14560,33	738,67
65			40	73	5329	2920			
66			40	87	7569	3480			
67	24	3	41	82	6724	3362	14293	14008,33	284,67
68			41	63	3969	2583			
69			41	60	3600	2460			
70	25	1	42	69	4761	2898			
71	26	1	43	67	4489	2881			
72	27	2	45	64	4096	2880	7345	7320,50	24,50
73			45	57	3249	2565			
74	28	1	47	73	5329	3431			
75	29	1	50	55	3025	2750			
Σ	29	75	2306	4564	289708	143713			5353,23



Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearan Regresi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	n	$\Sigma Y^2$		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b\left\{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}\right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Fo > Ft Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	75	289708,00			
Regresi (a)	1	277734,61			
Regresi (b/a)	1	2580,90	2580,90	20,06	3,98
Sisa	73	9392,49	128,66		
Tuna Cocok	27	4039,26	149,60	1,29	1,75
Galat Kekeliruan	46	5353,23	116,37		

**Perhitungan Koefisien Korelasi  
Product Moment**

Diketahui

n	=	75
$\Sigma X$	=	2306
$\Sigma X^2$	=	75342
$\Sigma Y$	=	4564
$\Sigma Y^2$	=	289708
$\Sigma XY$	=	143713

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{75 \cdot 143713 - [2306] \cdot [4564]}{\sqrt{\{75 \cdot 75342 - 2306^2\} \{75 \cdot 289708 - 4564^2\}}} \\
 &= \frac{10778475 - 10524584}{\sqrt{333014 \cdot 898004}} \\
 &= \frac{253891}{546852,726} \\
 &= 0,464
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh  $r_{hitung}(\rho_{xy}) = 0,464$  karena  $\rho > 0$ ,  
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif  
antara variabel X terhadap variabel Y.



### Perhitungan Uji Signifikansi

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,464 \sqrt{73}}{\sqrt{1-0,216}} \\
 &= \frac{0,464 \cdot 8,54}{\sqrt{0,784}} \\
 &= \frac{3,967}{0,886} \\
 &= 4,48
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

$t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk  $(n-2) = (75 - 2) = 73$  sebesar 1,67

Kriteria pengujian :

$H_0$  : ditolak jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ .

$H_0$  : diterima jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ .

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} (4,48) > t_{\text{tabel}} (1,67)$ , maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

**Perhitungan Uji Koefisien Determinasi**

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \times 100\% \\ &= 0,464^2 \times 100\% \\ &= 0,2156 \times 100\% \\ &= 21,56\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Kecemasan menghadapi ujian ditentukan oleh prokrastinasi sebesar 21,56%.

**Tabel Rata Dimensi  
Variabel Kecemasan Menghadapi Ujian (Y)**

No.	Dimensi	No. Item	Total	Jml Item	Total Item	Mean	%
1	Emotional	1	187	10	2286	228,6	50,09%
		2	224				
		8	235				
		9	228				
		10	227				
		11	224				
		13	242				
		15	236				
		16	245				
		18	238				
2	Worry	3	234	10	2278	227,8	49,91%
		4	230				
		5	201				
		6	204				
		7	229				
		12	219				
		14	231				
		17	242				
		19	229				
		20	259				
			4564	20	4564	456,4	100%

**Tabel Rata-rata Indikator  
Variabel Prokrastinasi**

No.	Sub Indikator	No. Item	Total	Jml Item	Total Item	Mean	%
1	Menghindari	10	177	2	364	182	31,91%
	Aktivitas	12	187				
2	Tidak	2	198	5	952	190,4	33,38%
	pernah	5	194				
	mengerjakan	7	166				
	tugas	8	204				
	tepat waktu	11	190				
3	Melakukan	1	247	5	990	198	34,71%
	aktivitas lain	3	184				
	yang lebih	4	216				
	menyenangkan	6	178				
		9	165				
			2306	12	2306	570,4	1

Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,194	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,463	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,279	0,361			

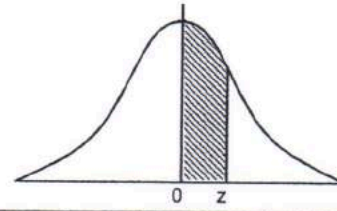


## Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata ( $\alpha$ )				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	1,031	0,886	0,805	0,768	0,736
	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

**Tabel Kurva Normal Persentase  
Daerah Kurva Normal  
dari 0 sampai z**



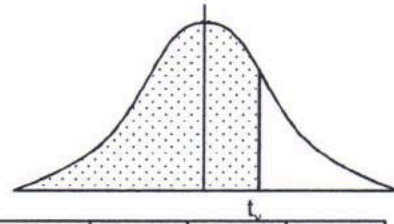
Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0,2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0,3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0,4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0,6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0,7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0,8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0,9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1,0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1,1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1,2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1,4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1,6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1,7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1,8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4688	4693	4699	4706
1,9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2,0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2,1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2,2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4899
2,3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4936
2,4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2,5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2,6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2,7	4965	4956	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2,8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4931
2,9	4981	4382	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3,0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3,1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3,2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3,3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3,4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3,5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3,6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber : Theory and Problems of Statistics, Spiegel, M.R., Ph.D., Schoum Publishing Co., New York, 1961



**Nilai Persentil untuk Distribusi t**  
**v = dk**

(Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan  $t_p$ )



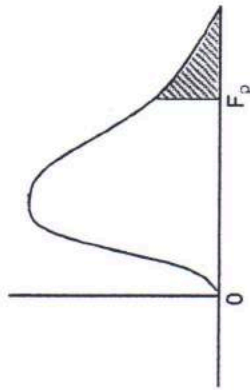
v	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,518
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,744	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,553	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,519	0,263	0,130
8	3,36	2,90	2,31	1,86	1,40	0,889	0,706	0,516	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,513	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,260	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,260	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,888	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,890	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,688	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,688	0,532	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	0,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,06	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,854	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
$\infty$	2,58	2,33	1,96	1,645	1,28	0,842	0,674	0,521	0,253	0,126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F

Table III. Oliver & Boyd, Ltd., Edinaburgh



**Nilai Persentil untuk Distribusi F  
(Bilangan dalam Daftar menyatakan  $F_p$ ;  
Baris atas untuk  $p = 0,05$  dan Baris bawah untuk  $p = 0,01$ )**



$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254
	4052	4999	5403	5625	5764	5859	5928	5981	6022	6056	6082	6106	6142	6169	6208	6234	6258	6286	6302	6323	6334	6352	6361	6366
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,40	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,48	19,49	19,50	19,50
	98,49	99,01	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53
	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,30	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63
	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36
	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,81	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67
	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,52	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23
	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,81	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65
8	5,32	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,52	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23
	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,06	4,96	4,91	4,88	4,86
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71
	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54
	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91

**Lanjutan Distribusi F**

$v_2 = dk$ penyebut		$v_1 = dk$ pembilang																																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$																							
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60
	12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,21	2,20	9,07	6,70	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
	14	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,21	2,20	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,06	2,07	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
	16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77
17	4,45	3,56	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65
	18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
	20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,26	2,23	2,18	2,12	2,08	2,08	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84	8,10	5,85	4,94	4,43	4,10	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
	22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,78	1,78	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
	24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,71	1,71	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17



## Lanjutan Distribusi F

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$
26	4,22	3,37	2,89	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
	7,60	5,52	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91
36	4,11	3,26	2,86	2,63	2,46	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,99	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,90	1,87
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,60	1,57	1,54	1,53
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,60	1,57	1,54	1,51	1,49
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,44	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,91	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68

Lanjutan Distribusi F

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$
55	4,02	3,17	2,78	2,51	3,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,00	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,01	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,63	3,31	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,71	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,21	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,51	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	7,01	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,51	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,81	1,76	1,71	1,61	1,60	1,56
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,32	2,11	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,81	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,63	1,56	1,53
80	3,96	3,11	2,72	2,18	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,51	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,96	4,86	4,04	3,58	3,25	3,01	2,87	2,71	2,61	2,55	2,18	2,11	2,32	2,21	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,91	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,13	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,81	4,78	3,94	3,17	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,17	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,51	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,14	3,13	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,20	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,86	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,80	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,79	4,74	3,88	3,41	3,11	2,90	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	6,68	1,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,13	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
$\infty$	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

Sumber : Elementary Statistics, Hoel, P.G., John Wiley & Sons, Inc., New York, 1960  
Izin Khusus pada penulis



TABEL ISAAC DAN MICHAEL

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	596	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								$\infty$	664	349	272



Building  
Future  
Leaders

# KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926  
PR IV : 4893982, BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180 Bag. UHTP : Telp. 4893726,  
Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486  
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3753/H39.12/PL/2012  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi**

7 Juni 2012

Yth. **Pembantu Ketua I STMT Trisakti Jakarta**  
di tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Siti Zahra Permatasari**  
Nomor Registrasi : 8115087802  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi  
Untuk mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : **STMT Trisakti**  
Jl. IPN No. 2 Cipinang Besar Selatan, Jakarta Timur

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul  
**"Hubungan Antara Prokrastinasi Akademik Dengan Kecemasan Menghadapi Tes."**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

**Tembusan :**

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

Kepala Biro Administrasi  
Akademik dan Kemahasiswaan



Drs. Syaifullah  
NIP 19570216 198403 1 001





# SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN TRANSPOR (STMT) TRISAKTI

Jl. IPN. No. 2, Cipinang Besar Selatan, Jakarta Timur  
Telp. (021) 8516050 / 8569350, Fax. (021) 8569340  
E-mail : [stmt@indosat.net.id](mailto:stmt@indosat.net.id), website : [www.stmt-trisakti.ac.id](http://www.stmt-trisakti.ac.id)



Certificate No. : QSC 00219

Nomor : 375 /XLII/STMT/2012  
Lampiran :  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian Untuk Skripsi**

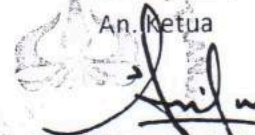
Jakarta, 15 Juni 2012

Kepada Yth,  
Ka. Biro Admistrasi  
Akademik dan Kemahasiswaan  
Universitas Negeri Jakarta  
Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Dengan hormat,

- Sehubungan dengan surat Bapak No. 3753/H39.12/PL/2012 tanggal 7 Juni 2012 perihal Permohonan Izin Penelitian Skripsi :  

Nama	: Siti Zahra Permatasari
Normor Registrasi	: 8115087802
Program Studi	: Pendidikan ekonomi
Fakultas	: Ekonomi
- Bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami menyetujui yang bersangkutan melakukan penelitian di STMT Trisakti.
- Demikian kami sampaikan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
An. Ketua  
  
**H. Andri Warman, S.Sos, MM**  
Puket I



**PROFIL**  
**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN**  
**TRANSPORTASI TRISAKTI**  
**JAKARTA**



## Sejarah Singkat STMT Trisakti

STMT Trisakti adalah salah satu Perguruan Tinggi Swasta di bawah Yayasan Trisakti. STMT Trisakti berlokasi di Jalan IPN nomor 2, Cipinang Besar Selatan, Jakarta Timur, 13410. Telp. (021) 851 6050 (hunting), Fax. (021) 856 9340.

Tahun 1970 STMT Trisakti dikenal dengan nama Akademi Angkutan Udara Niaga (AAUN) Trisakti. Kemudian dengan Keputusan Mendikbud No.0332/O/1985 tanggal 27 Juli 1985 berubah menjadi Akademi Administrasi Udara Niaga Trisakti.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Mendikbud No.0860/O/1986 tanggal 6 Desember 1986, status dan nama lembaga ini ditingkatkan menjadi Sekolah Tinggi Manajemen Transpor Trisakti disingkat STMT Trisakti.

Ketika itu STMT Trisakti mengelola 2 (dua) Jenjang Pendidikan, yaitu:

- a. Jenjang Pendidikan D.III
- b. Jenjang Pendidikan D.IV

Tahun 1986, STMT Trisakti memperoleh izin dari DIKTI untuk menyelenggarakan Jenjang Pendidikan Diploma IV untuk Program Studi Manajemen Transpor Darat (D.IV MTD), berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nomor : 0895 / O / 1986 tanggal 29 Desember 1986.



Gedung STMT Trisakti



Kegiatan Perkuliahan



Wisuda

Tahun 1993, STMT Trisakti memperoleh izin dari DIKTI untuk menyelenggarakan Jenjang Pendidikan Diploma III untuk Program Studi Manajemen Transpor Laut (D.III MTL), berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 481/DIKTI/Kep/1993 tanggal 13 Agustus 1993, dengan Status TERDAFTAR.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 18/DIKTI/Kep/ 1998 tanggal 26 Januari 1998, Program Studi Diploma IV (D.IV) berubah menjadi Program Studi Strata 1 (S.I) Manajemen, dengan konsentrasi :



1. Manajemen Transpor Udara (MTU)
2. Manajemen Transpor Darat (MTD)
3. Manajemen Transpor Laut (MTL).

Pada tahun 1998, STMT Trisakti memperoleh izin menyelenggarakan Jenjang Pendidikan Diploma III Program Studi Manajemen Logistik dan Material (D.III MLM), berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 194/DIKTI/Kep/1998 tanggal 15 Juni 1998, dengan Status TERDAFTAR.

Pada tahun 2005, STMT Trisakti memperoleh izin operasional untuk penyelenggaraan Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Transpor dan Logistik berdasarkan surat DIKTI No. 646/D/T/2005 tanggal 3 Maret 2005.

Saat ini STMT Trisakti menyelenggarakan :

1. Jenjang Pendidikan Diploma Tiga (D.III)
  1. Program Studi Manajemen Transpor Udara ( MTU) dan Konsentrasi Manajemen Bandar Udara (MBU)
  2. Program Studi Manajemen Transpor Laut (MTL)
  3. Program Studi Manajemen Logistik dan Material (MLM)
2. Jenjang Pendidikan Strata Satu (S.I), Program Studi Manajemen, dengan Konsentrasi
  1. Manajemen Transpor Udara (MTU)
  2. Manajemen Transpor Darat (MTD)
  3. Manajemen Transpor Laut (MTL)
  4. Manajemen Logistik (MLog)
3. Jenjang Pendidikan Strata Dua (S.2), Program Pasca Sarjana Magister Manajemen
  1. Konsentrasi Magister Manajemen Transpor Udara
  2. Konsentrasi Magister Manajemen Transpor Darat
  3. Konsentrasi Magister Manajemen Transpor Laut
  4. Konsentrasi Magister Manajemen Logistik

## Gelar Akademik

Lulusan STMT Trisakti berhak menggunakan sebutan profesional dan gelar akademik dibelakang nama sebagai berikut :

Jenjang Pendidikan	Sebutan Profesional/Gelar
<b>Diploma Tiga (D.III)</b>	Ahli Madya Manajemen Transpor Udara (A.Md.MTrU) Ahli Madya Manajemen Transpor Laut (A.Md.MTrL) Ahli Madya Manajemen Logistik & Mineral (A.Md.M.Log)
<b>Strata Satu (S.1)</b>	Sarjana Ekonomi (SE)
<b>Strata Dua (S.2)</b>	Magister Manajemen Transpor (MM.Tr)

## VISI

STMT Trisakti sebagai Perguruan Tinggi terpercaya serta pusat unggulan dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di bidang manajemen transpor dan logistik.

## MISI

Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesional yang terpercaya di bidang manajemen transpor dan logistik dalam berbagai strata, melalui suatu sistem pendidikan tinggi yang terencana, mantap, terintegrasi, dan menghasilkan lulusan yang berkualifikasi baik dan siap terap.

Melaksanakan pengembangan dan penerapan ilmu manajemen transpor dan logistik melalui penelitian terpadu untuk kemajuan dan kesejahteraan bangsa dan umat manusia.

## Struktur Organisasi

### Ketua

Husni Hasan, A.MTrU., S.Sos., M.M.

### Puket I Bidang Akademik

Andri Warman, Bsc, S.Sos, MM.

### Puket II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan

Dr. Abdullah Muhammad, S.E., M.M.

### Pelaksana Harian Puket III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Suparwan CK, A.MTrU., M.M.

## Jenjang Pendidikan dan Program Studi

No.	Jurusan	Jenjang Pendidikan	Status
1.	Manajemen Transpor dengan Konsentrasi: Manajemen Transpor Udara Manajemen Transpor Darat Manajemen Transpor Laut Manajemen Logistik	S-2	SK Dikti No. 3036/D/T/2007
2.	Manajemen dengan Konsentrasi: Manajemen Transpor Udara Manajemen Transpor Darat Manajemen Transpor Laut Manajemen Logistik	S-1	Terakreditasi "A"
3.	Manajemen Transpor Udara	D III	Terakreditasi "A"
4.	Manajemen Transpor Laut	D III	Terakreditasi "A"
5.	Manajemen Logistik dan Material	D III	Terakreditasi "B"





## SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN TRANSPOR (STMT) TRISAKTI

Jl. IPN. No. 2, Cipinang Besar Selatan, Jakarta Timur  
Telp. (021) 8516050 / 8569350, Fax. (021) 8569340  
E-mail : stmt@indosat.net.id, website : www.stmt-trisakti.ac.id



Certificate No. : QBC 00219

### DATA MAHASISWA

### JURUSAN MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA

### KELAS A ANGGKATAN 2008

No.	Nama Mahasiswa
1.	Dwi Putri Sanggarika
2.	Pina Marlina
3.	Hairunisa Amanda. S
4.	Latifah Fajrin
5.	Sarah Riwaldi
6.	Resky Amelia Sari
7.	Siti Linarni Kusuma
8.	Della Rizkiyah
9.	Sri Rahayu Permana
10.	Rionaldo Satya Pradana
11.	M. Revan Pratama Putra
12.	Dian Eka Permatasari
13.	Mareta Inesti Adhistia
14.	Faulita Tifani
15.	Indra Pramudya Handono
16.	Andi Anggrina
17.	Marisa Amalia
18.	Fifki Oktaf Kusumawatika
19.	Dwi Esti Ningtyas
20.	Mochamad Dodi Danubrata
21.	Kiswah Iraqi
22.	Novan Novriandi
23.	Rizky Nugraha
24.	Setyaningrum Kurnia Dewi
25.	Elizabeth H. Christina
26.	Rizky Julyanti
27.	Fabyanisa Resti Astria
28.	Rio Sihotang
29.	Linggar Febryana
30.	Rizky Hafiz
31.	Widodo Aryodanu



32.	Faizal Arief Nurfadillah
33.	Muhammad Yudhit Pradipta
34.	Fitiyana Berahim
35.	Sandy Kurnia
36.	Suherlina
37.	Faisal Rachman
38.	Putri Melinda
39.	Marissa Isabela Anjani S
40.	Prananda Adhi Febrian
41.	Novita Eka Setyanti
42.	Tosca Septiandi
43.	Galih Imansyah
44.	Angga Dwijanato
45.	Ibnu Bahrudin
46.	Devi Florentina Melani
47.	Mayang Anggun Meiseremala
48.	Nuris Salim
49.	Andi Darmawati
50.	Linawati



## SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN TRANSPOR (STMT) TRISAKTI

Jl. IPN. No. 2, Cipinang Besar Selatan, Jakarta Timur  
Telp. (021) 8516050 / 8569350, Fax. (021) 8569340  
E-mail : [stmt@indosat.net.id](mailto:stmt@indosat.net.id), website : [www.stmt-trisakti.ac.id](http://www.stmt-trisakti.ac.id)



Certificate No. : QBC 00219

### DATA MAHASISWA

### JURUSAN MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA

### KELAS B ANGGKATAN 2008

No.	Nama Mahasiswa
1.	Ratu Namirha Yasmine
2.	Dimas Pradita Widiyanto
3.	Alvi Martira
4.	Febriansyah
5.	Ferial
6.	Sisca Dewi Rahayu
7.	Andrea Patrick Panggabean
8.	Yustian Faldison
9.	Fajar Prabowo
10.	Lidini Hanifah Latifah
11.	Septa Rully Andini
12.	Suci Sarasina
13.	Christin Natalia
14.	Rike Putri Oktaviani
15.	Pritarini Jayasdika
16.	Yuana Chairunnisa
17.	Setiawan Pradana
18.	Ahmad Iqbal
19.	Krishna Mahardika T
20.	Ryan Nataniel Kojongian
21.	Dinan Mesha Hadi Putra
22.	Aisyah Yolanda Karinka
23.	Eghi Megawati
24.	Nirmala SM
25.	M. Arifin
26.	Elvira Indriyani Pratisti
27.	Tiyara Maulani
28.	Anief Budiman
29.	Andi Fitriani M
30.	Methodius Kristian AP

31.	Muh. Aditya P
32.	Revie Hafiz Primando
33.	Rahadian Tanjung
34.	Octaviani Nainty
35.	Adhytia Larasati
36.	Anisa Fauzia Rahma
37.	Devi Basmayanti
38.	Nur Aini
39.	Tia Sarah
40.	Lia Handayani
41.	Eigya Zahra
42.	Siti Fatimah
43.	Mega Citra Purwanti
44.	Bobby Dwi Prasetyo
45.	Yogi Agung Darmasyah

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Siti Zahra Permatasari. Lahir di Jakarta, 24 Oktober 1990.

Anak pertama dari 3 bersaudara dari Ayah H, Husnallah dan

Ibu Alm. Siti Rahma. Alamat rumah di Jl. Cengkeh No. 16/6

Jakarta Barat. Pendidikan formal yang pernah dijalani yaitu:

1994-1996 TK Assalafy, 1996-2002 SD Cahaya Sakti, 2002-

2005 SLTP Muhammadiyah 31 Jakarta, 2005-2008 SMA

Negeri 31, 2008-2012 Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi, Jurusan  
Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi  
Pendidikan Administrasi Perkantoran.

Selama masa kuliah mempunyai pengalaman mengajar di SMK Nurul Iman Jakarta  
sebagai guru mata diklat Keterampilan Dasar Komunikasi. Mempunyai pengalaman  
Praktek Kerja Lapangan sebagai staf *Bidang Administrasi dan Rumah Tangga Umum*  
di PT. Pelabuhan Indonesia II Cabang Sunda Kelapa.pada tahun 2011.